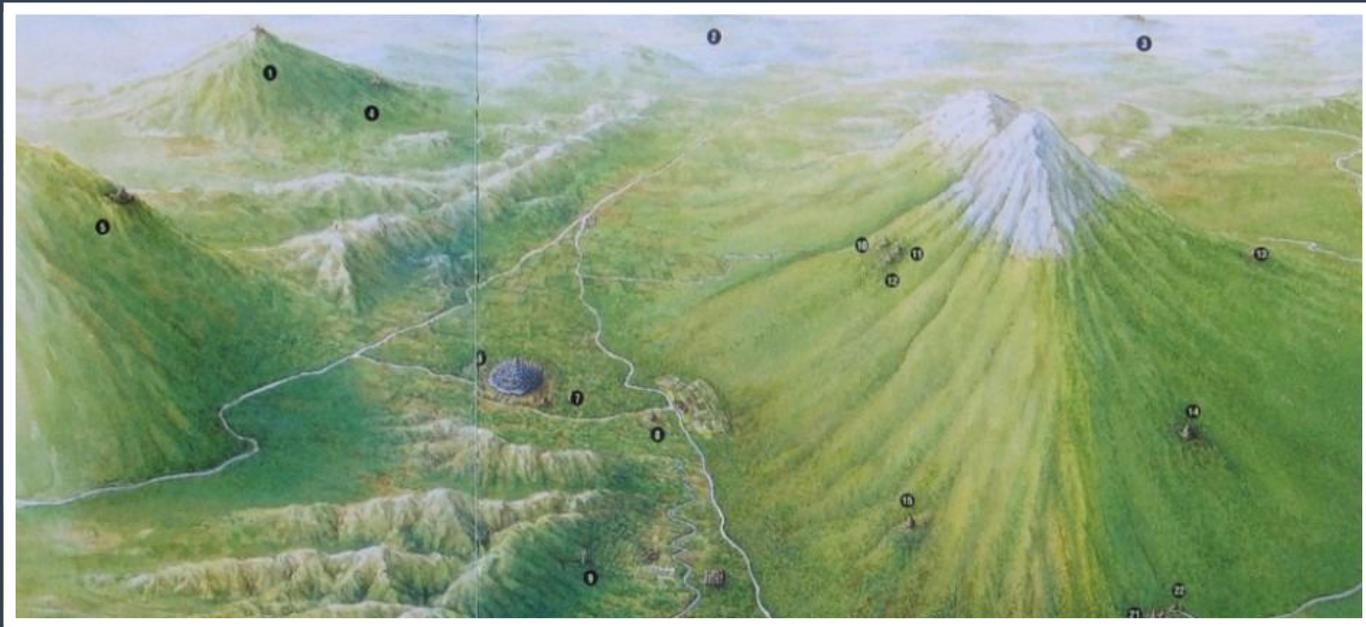


PERANGKAT KEUANGAN DALAM PENDEKATAN HISTORIC URBAN LANDSCAPE (HUL)



LARETNA T. ADISHAKTI
Fakultas Teknik UGM

ROAD MAP RENUNGAN EKONOMI PUSAKA 1-8

(Januari – September 2022)

1. Mencari Paradigma Baru Ekonomi Pusaka

Renungan Pagi EKONOMI PUSAKA

#1

Mencari Paradigma Baru Ekonomi Pusaka

Hari Selasa, 25 Januari 2022, Pukul 07.00-09.00 WIB

Meeting ID: 997 876 1482
Passcode: heritage

Zoom:

Youtube Studio Pusaka Kita: <https://youtu.be/LUcXWISY6c>

Pembicara:
Ar. Ety Padmopioetra AIA
(Urban Idea Lab, Boston, USA)

Pembahas:
Prof. Wihana Kirana Jaya Ph.D
(FEB UGM, Yogyakarta)

Host:
Dr. Loretta T. Adishakti
(FT UGM, Yogyakarta)

Dialenggarakan oleh:
Kelompok Riset Pelestarian Pusaka, Center of Excellence in Sustainable Environment, Engineering Research & Innovation Center (ERIC) FT UGM bekerjasama dengan Tim Anasirah Informatika I317, IAAI dan IAI. Website: <https://fduh.fhugm.ac.id/>

Narahubung:
1. Dr. Tim Fatmakh, HP 08130383939
2. Dr. Wahyu Utami, HP 08192256578

2. Konsep dan Metoda Valuasi Nilai Pusaka

Renungan Pagi EKONOMI PUSAKA

#2

Konsep dan Metoda Valuasi Nilai Pusaka

Hari Selasa, 22 Februari 2022, Pukul 07.00-09.00 WIB

Meeting ID: 872 9625 8508
Passcode: pusaka

Zoom:

Youtube Studio Pusaka Kita: [bit.ly/RenunganPagiEkonomiPusaka02](https://youtu.be/bit.ly/RenunganPagiEkonomiPusaka02)

Pembicara:
Prof. Wihana Kirana Jaya Ph.D
(Fakultas Ekonomi & Bisnis UGM, Staf Khusus Kementerian Perhubungan)

Pembahas:
Drs. Marsis Sutopo M.Si
(Ketua Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia)
Ar. Ahmad Saifuddin Mutaqi IAI
(Ketua Ikatan Arsitek Indonesia DIY)

Host:
Dr. Loretta T. Adishakti
(Fakultas Teknik UGM, Yogyakarta)

Opening Remarks:
Ir. Ali Awaludin, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM., ASEAN.Eng.
Wakil Dekan FT UGM Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, & Kerjasama

Dialenggarakan oleh:
Kelompok Riset Pelestarian Pusaka, Center of Excellence in Sustainable Environment, Engineering Research & Innovation Center (ERIC) FT UGM bekerjasama dengan Tim Anasirah Informatika I317, IAAI dan IAI. Website: <https://fduh.fhugm.ac.id/>

Narahubung:
1. Dr. Tim Fatmakh, HP 08130383939
2. Dr. Wahyu Utami, HP 08192256578

3. Penerapan & Perhitungan Nilai Bangunan Pusaka

Renungan Pagi EKONOMI PUSAKA

#3

Penerapan dan Perhitungan Nilai Bangunan Pusaka

Hari Selasa, 29 Maret 2022, Pukul 07.00-09.00 WIB

Meeting ID: 997 876 1482
Passcode: heritage

Zoom:

Youtube Studio Pusaka Kita: [bit.ly/RenunganPagiEkonomiPusaka03](https://youtu.be/bit.ly/RenunganPagiEkonomiPusaka03)

Pembicara:
Dr. Amiluhur Soeroso
(Dosen Pascasarjana STIPRAM & MAP UGM, anggota ISEI, IAAI & IGA)

Pembahas:
Dra. Uswatun Khasanah MSI, MAPP (Cert)
(Salah satu pendiri Kantor Jasa Perilai Publik "Mitra Bang Bang Purwarata Ruang Usawatun & Rekan", Mantan Ketua DPD MAPP DIY)

Host:
Dr. Loretta T. Adishakti
(Fakultas Teknik UGM, Yogyakarta)

Opening Remarks:
Ir. Ali Awaludin, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM., ASEAN.Eng.
Wakil Dekan FT UGM bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, & Kerjasama

Dialenggarakan oleh:
Kelompok Riset Pelestarian Pusaka, Center of Excellence in Sustainable Environment, Engineering Research & Innovation Center (ERIC) FT UGM bekerjasama dengan Tim Anasirah Informatika I317, IAAI dan IAI. Website: <https://fduh.fhugm.ac.id/>

Narahubung:
1. Dr. Tim Fatmakh, HP 08130383939
2. Dr. Wahyu Utami, HP 08192256578

4. Talkshow Tinjauan Triwulan Ekonomi Pusaka

Renungan Pagi EKONOMI PUSAKA

#4

Talkshow: Tinjauan Triwulan Ekonomi Pusaka

Hari Selasa, 31 Mei 2022, Pukul 07.00-09.00 WIB

Meeting ID: 936 6239 4821
Passcode: pusaka

Zoom:

Youtube Studio Pusaka Kita: <https://youtu.be/bit.ly/RenunganPagiEkonomiPusaka04>

Narasumber:
Ar. Ety Padmopioetra AIA
(Urban Idea Lab, Boston, USA)
Prof. Wihana Kirana Jaya Ph.D
(FEB UGM, Yogyakarta)
Drs. Marsis Sutopo M.Si
(Ketua Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia 2021-2024)
Ar. Ahmad Saifuddin Mutaqi IAI
(Ketua Ikatan Arsitek Indonesia DIY 2022-2025)
Dr. Amiluhur Soeroso
(Dosen Pascasarjana STIPRAM & MAP UGM, anggota ISEI, IAAI & IGA)
Dra. Uswatun Khasanah MSI, MAPP (Cert)
(Salah satu pendiri Kantor Jasa Perilai Publik "Mitra Bang Bang Purwarata Ruang Usawatun & Rekan", Mantan Ketua DPD MAPP DIY)

Host:
Dr. Loretta T. Adishakti
(Fakultas Teknik UGM, Yogyakarta)

Opening Remarks:
Ir. Ali Awaludin, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM., ASEAN.Eng.
Wakil Dekan FT UGM Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, & Kerjasama

Dialenggarakan oleh:
Kelompok Riset Pelestarian Pusaka, Center of Excellence in Sustainable Environment, Engineering Research & Innovation Center (ERIC) FT UGM bekerjasama dengan Tim Anasirah Informatika I317, IAAI dan IAI. Website: <https://fduh.fhugm.ac.id/>

Narahubung:
1. Dr. Tim Fatmakh, HP 08130383939
2. Dr. Wahyu Utami, HP 08192256578

5. Kolaborasi Multi Sektor dalam Menetapkan Ekonomi Pusaka di Siak Riau

Renungan Pagi EKONOMI PUSAKA

#5

Kolaborasi Multi Sektor dalam Menggerakkan Ekonomi Pusaka di Siak, Riau

Hari Selasa, 28 Juni 2022, Pukul 07.00-09.00 WIB

Meeting ID: 990 6519 6560
Passcode: renungan

Zoom:

Youtube Studio Pusaka Kita: <https://youtu.be/bit.ly/RenunganEkonomiPusaka05>

Pembicara:
Cindi Shandeval S.Ark
(Arkeolog, Founder Komunitas Heritage Hero / SKELAS, Siak)

Pembahas:
Punto Wijayanto, ST, M.Sc
(FISIP Universitas Traskati, Bumi Pelestarian Pusaka Indonesia)
Ar. Ahmad Saifuddin Mutaqi, IAI
(Ketua Kehormatan Ikatan Arsitek Indonesia DIY 2022-2025)

Opening Remarks:
Ir. Ali Awaludin, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM., ASEAN.Eng.
Wakil Dekan FT UGM Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, & Kerjasama

Host:
Dr. Loretta T. Adishakti
(Fakultas Teknik UGM, Yogyakarta)

Dialenggarakan oleh:
Kelompok Riset Pelestarian Pusaka, Center of Excellence in Sustainable Environment, Engineering Research & Innovation Center (ERIC) FT UGM bekerjasama dengan Tim Anasirah Informatika I317, IAAI dan IAI. Website: <https://fduh.fhugm.ac.id/>

Narahubung:
1. Dr. Tim Fatmakh, HP 08130383939
2. Dr. Wahyu Utami, HP 08192256578

6. Peran Ekonomi Pusaka dalam Perancangan Kawasan & Ruang Publik

Renungan Malam EKONOMI PUSAKA

#6

Peran Ekonomi Pusaka dalam Perancangan Kawasan dan Ruang Publik

Hari Selasa, 26 Juli 2022, Pukul 19.30 - 21.30 WIB

Meeting ID: 364 596 4147
Passcode: renungan

Zoom:

Youtube Studio Pusaka Kita: <https://youtu.be/bit.ly/RenunganEkonomiPusaka06>

Pembicara:
Ar. Dedy Wahjudi IAI
(LABO Studio)

Pembahas:
Dr. Nasir Tamara, DEA, DESS
Pecinta bangunan cagar budaya serta pusaka Pemugar dan pemilik Rumah Budaya Noleman Natan, Karangede, DIY

Host:
Dr. Loretta T. Adishakti
(Fakultas Teknik UGM, Yogyakarta)

Opening Remarks:
Ir. Ali Awaludin, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM., ASEAN.Eng.
Wakil Dekan FT UGM Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, & Kerjasama

Dialenggarakan oleh:
Kelompok Riset Pelestarian Pusaka, Center of Excellence in Sustainable Environment, Engineering Research & Innovation Center (ERIC) FT UGM bekerjasama dengan Tim Anasirah Informatika I317, IAAI dan IAI. Website: <https://fduh.fhugm.ac.id/>

Narahubung:
1. Dr. Tim Fatmakh, HP 08130383939
2. Dr. Wahyu Utami, HP 08192256578

7. The Cosmological Axis of Yogyakarta & Its Historic Landmarks

Renungan Malam EKONOMI PUSAKA

#7

The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks

Hari Selasa, 30 Agustus 2022, Pukul 19.30 - 21.30 WIB

Meeting ID: 364 596 4147
Passcode: renungan

Zoom:

Youtube Studio Pusaka Kita: <https://youtu.be/bit.ly/RenunganEkonomiPusaka07>

Pembicara:
Dr. Daud Aris Tanudirjo, M.A.
(Dosen Dep. Arkeologi FIB UGM)

Pembahas:
Ar. Bambang Eryudhawan, IAI
(Tenaga Ahli Kemendikbudristek)

Host:
Dr. Loretta T. Adishakti
(Fakultas Teknik UGM, Yogyakarta)

Opening Remarks:
Ir. Ali Awaludin, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM., ASEAN.Eng.
Wakil Dekan FT UGM Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, & Kerjasama

Dialenggarakan oleh:
Kelompok Riset Pelestarian Pusaka, Center of Excellence in Sustainable Environment, Engineering Research & Innovation Center (ERIC) FT UGM bekerjasama dengan Tim Anasirah Informatika I317, IAAI dan IAI. Website: <https://fduh.fhugm.ac.id/>

Narahubung:
1. Dr. Tim Fatmakh, HP 08130383939
2. Dr. Wahyu Utami, HP 08192256578

8. Integrasi Visual & Upaya Menjaga Otentisitas Kota

Renungan Malam EKONOMI PUSAKA

#8

Integrasi Visual dan Upaya Menjaga Otentisitas Kota

Hari Selasa, 27 September 2022, Pukul 19.30 - 21.30 WIB

Meeting ID: 364 596 4147
Passcode: renungan

Zoom:

Youtube Studio Pusaka Kita: <https://youtu.be/bit.ly/RenunganEkonomiPusaka08>

Pembicara:
Ir. Hanif Sudirman, MA, Ph.D.
(Ketua Program Studi: Sarjana Arsitektur UII)

Pembahas:
Dr. Ir. Robby Dwiko Julardi, MT, IAI
(Dosen SAFPK IIB, KOMPAK, Ketua IAI Jabar 2015-2018)

Host:
Ar. Ahmad Saifuddin Mutaqi, IAI
(Ketua Kehormatan IAI DIY 2022-2025)

Opening Remarks:
Ir. Ali Awaludin, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM., ASEAN.Eng.
Wakil Dekan FT UGM Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, & Kerjasama

Dialenggarakan oleh:
Kelompok Riset Pelestarian Pusaka, Center of Excellence in Sustainable Environment, Engineering Research & Innovation Center (ERIC) FT UGM bekerjasama dengan Tim Anasirah Informatika I317, IAAI dan IAI. Website: <https://fduh.fhugm.ac.id/>

Narahubung:
1. Dr. Tim Fatmakh, HP 08130383939
2. Dr. Wahyu Utami, HP 08192256578

ROAD MAP RENUNGAN EKONOMI PUSAKA 1- 10

(Januari – November 2022)

EKONOMI PUSAKA

TEORI & ISU

KASUS & LOKUS

1. Mencari Paradigma Baru Ekonomi Pusaka

2. Konsep dan Metoda Valuasi Nilai Pusaka

3. Penerapan & Perhitungan Nilai Bangunan Pusaka

4. Talkshow Tinjauan Triwulan Ekonomi Pusaka

LAHIR: Komunitas Ekonomi Pusaka Inklusif & Berkelanjutan (KEPEL)

5. Kolaborasi Multi Sektor dalam Menerapkan Ekonomi Pusaka di Siak Riau

6. Peran Ekonomi Pusaka dalam Perancangan Kawasan & Ruang Publik

7. The Cosmological Axis of Yogyakarta & Its Historic Landmarks

8. Integrasi Visual & Upaya Menjaga Otentisitas Kota

Perlu Dialog Inklusif & Berkelanjutan Lintas Pemangku Kepentingan, Bidang, Sektor. (Penta Helix) Utk Pelestarian Bangunan, Kawasan, Kota Hingga Saujana Pusaka

9. Perangkat Keuangan dalam Pendekatan Historic Urban Landscape (Rekomendasi UNESCO, 2011)

- 7 Langkah Pelaksanaan HUL, termasuk - Perencanaan Partisipatif
- 4 Perangkat:
 - 1) Keuangan
 - 2) Keterlibatan Masyarakat
 - 3) Sistem Regulasi
 - 4) Perencanaan Pengetahuan

Proses Pembangunan yg Lebih Luas

10. Peran Ekonomi Pusaka dalam Mencapai Sustainable Development Goals 2030 (SDGs)

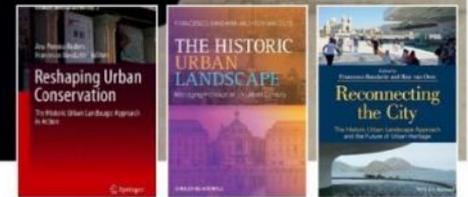
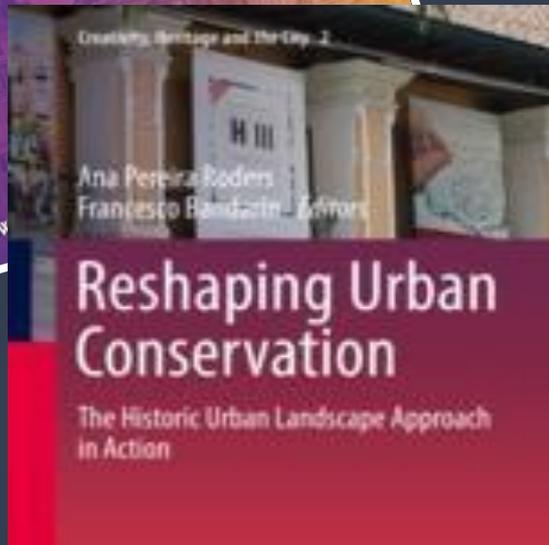
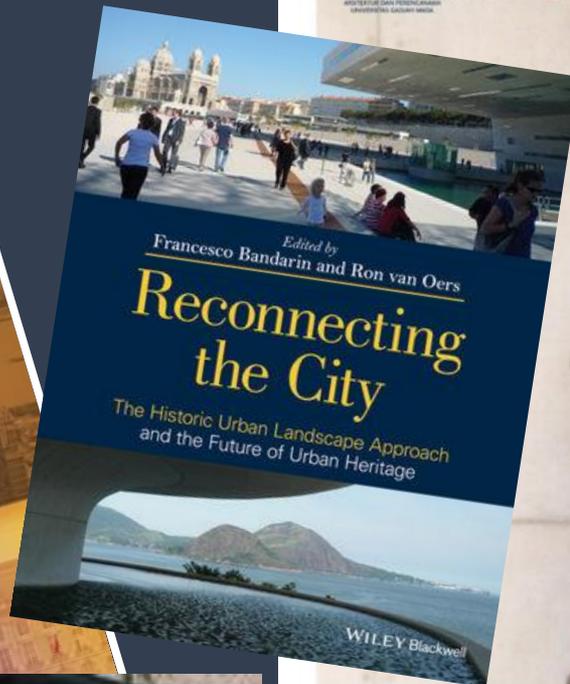
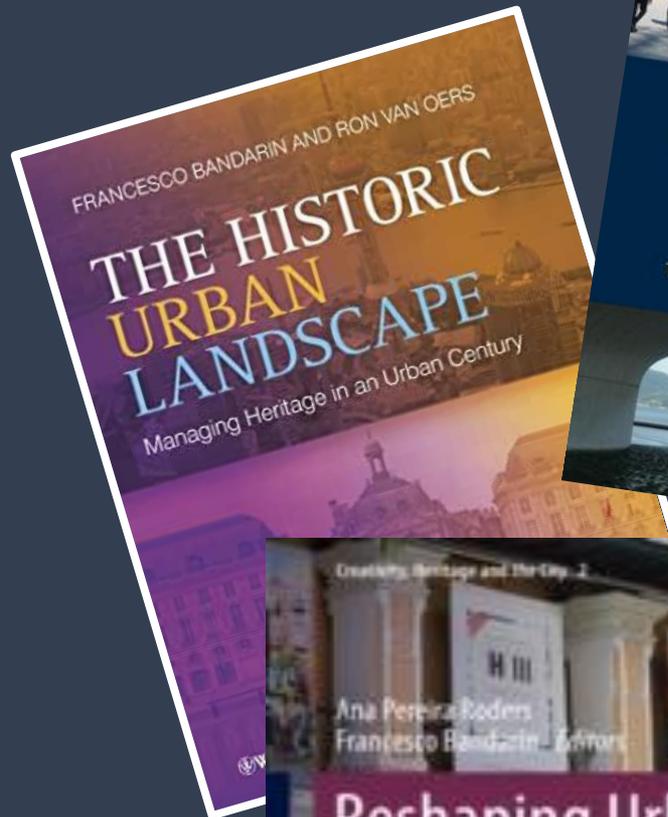


REALITA & TANTANGAN:
PARADIGMA BARU PENGELOLAAN
PELESTARIAN BANGUNAN,
KAWASAN, KOTA & SAUJAMA
PUSAKA
- HISTORIC URBAN LANDSCAPE -

UNESCO WORLD HERITAGE

- HISTORIC URBAN LANDSCAPE -

@sita



Public Lecture

FRANCESCO BANDARIN

Former Director of the UNESCO World Heritage Center (2000-2010)

Former Assistant Director-General of UNESCO for Culture (2010-2018)

April 14, 2021 / 15.00 - 17.00 WIB

Zoom:

<http://ugm.id/hul>

Narahubung:
Yeny (+62 813-920-59690)

Francesco Bandarin akan mengisi kuliah tamu dalam sesi MK Historic Urban Landscape. Sebagai pemangku kebijakan selama bertugas di UNESCO, beliau bertanggungjawab dalam penyusunan dan implementasi kebijakan terkait world heritage

sites di berbagai belahan dunia. Beliau juga aktif dalam dunia akademik sebagai profesor dalam bidang perencanaan kota di the University Institute of Architecture of Venice (IUAV), sebagai penulis/co-author buku dan karya tulis ilmiah, dan sebagai Editor-in-Chief jurnal

International Journal City, Culture and Society. Beliau menempuh pendidikan arsitektur (IUAV) dan perencanaan kota (UC Berkeley).

Apakah *Historic Urban Landscape* (HUL)?

The UNESCO Recommendation, 2011

- HUL adalah kawasan perkotaan yang dipahami sebagai hasil dari sejarah pelapisan nilai dan atribut budaya dan alam, melampaui gagasan "pusat bersejarah" atau "ansambel" untuk memasukkan konteks perkotaan yang lebih luas dan pengaturan geografisnya.
- Konteks yang lebih luas ini mencakup topografi situs, geomorfologi, hidrologi dan fitur alam, lingkungan binaan, baik bersejarah maupun kontemporer, infrastruktur di atas dan di bawah tanah, ruang terbuka dan kebun, pola penggunaan lahan dan organisasi spasialnya, persepsi dan hubungan visual, serta semua elemen lain dari struktur perkotaan. Juga mencakup praktik dan nilai sosial dan budaya, proses ekonomi, dan hal-hal yang intangible dimensi pusaka yang terkait dengan keragaman dan identitas.
- Definisi ini memberikan dasar untuk pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi dalam identifikasi, penilaian, pelestarian dan pengelolaan HUL di dalam kerangka pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan.

Historic Urban Landscape (HUL)

PARADIGMA LAMA

NON - HUL

1. pusaka dengan fokus pada pemahaman sempit tentang monumen dan situs.
2. pelestarian saujana/kota pusaka, atau bagian kota tertentu yang dikunci, terpisah atau mengisolasi area pusaka secara virtual sebagai bagian museum yang terpisah dari struktur perkotaan lainnya dan tidak memiliki keberlanjutan

adalah kontra-produktif dan mengabaikan lingkungan sebagai satu kesatuan yang holistik

PARADIGMA BARU

HUL

adalah proses yang mencakup—seluruh lingkungan—pusaka, budaya, alam, aspek berwujud dan tidak berwujud, sosial, ekonomi, visual dan pengalaman dari morfologi fisik dan citranya;
melandasi konsep dasar daerah perkotaan sebagai serangkaian lapisan sepanjang waktu yang menghubungkan masa lalu, masa kini dan masa depan seperti dalam konstruksi saujana.

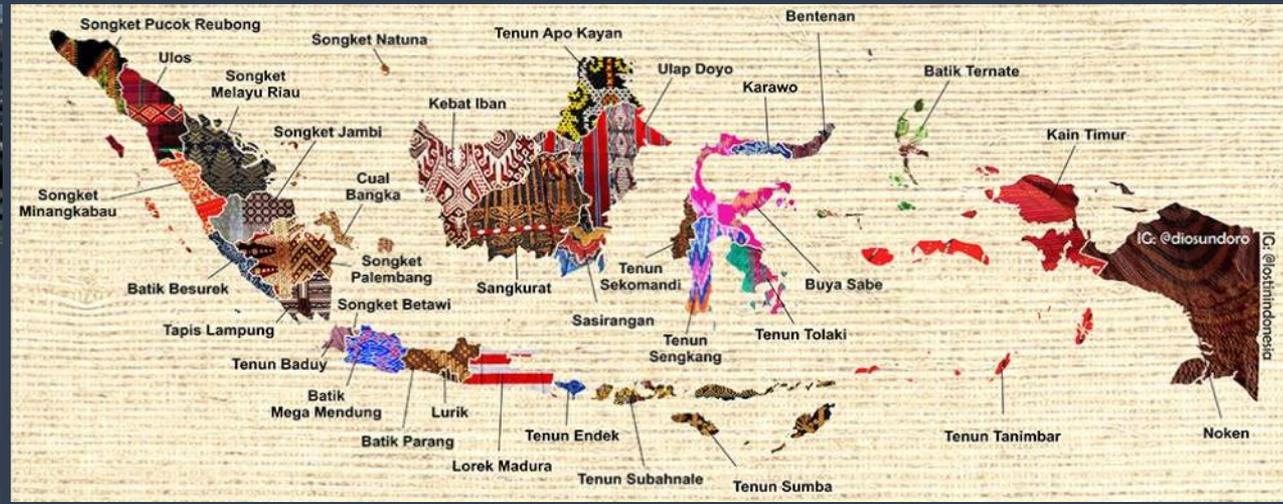
SAUJANA PUSAKA

Pusaka: pusaka alam, pusaka budaya tangible-intangible termasuk cagar budaya, atau berbentuk area, kawasan, desa, kota, saujana pusaka

Saujana (sejauh mata memandang) pusaka/
heritage cultural landscape merupakan
keragaman manifestasi interaksi antara hasil
budi daya manusia dengan lingkungan
alamnya yang unggul (UNESCO, 1994)

Living heritage/pusaka kehidupan/
intangible culture heritage yaitu praktek,
representasi, ekspresi, pengetahuan &
keahlian turun temurun, dari generasi ke
generasi (UNESCO 2003)

@sita



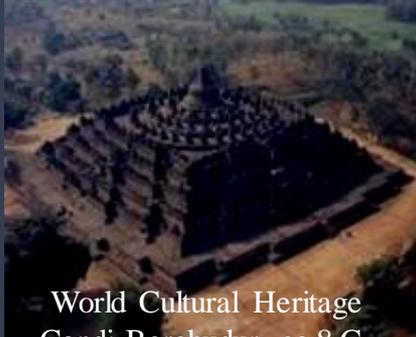
INDONESIA MOZAIK SAUJANA PUSAKA

MEMBACA & MEMPELAJARI DANAU & SUNGAI PURBA DI BOROBUDUR

Annual International Field School of Borobudur Saujana Heritage, 2004 – 2015
Co-organized, Universitas Gadjah Mada, Kyoto University, Wakayama University



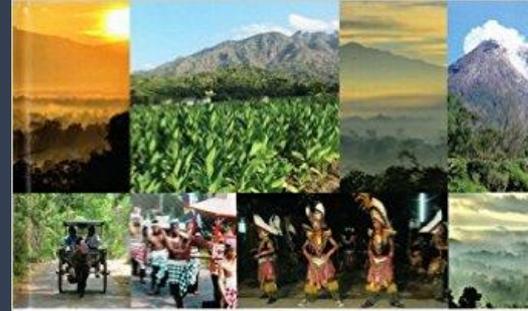
Offering for river



World Cultural Heritage
Candi Borobudur, ca 8 C



Borobudur sebagai Saujana
(Cultural Landscape)



BOROBUDUR as Cultural Landscape

Local Communities' Initiatives for the Evolutive
Conservation of *Pusaka Saujana* BOROBUDUR

Edited by
Kiyoko Kanki
Laretna T. Adishakti
Titin Fatimah

Kyoto Univ.
Press, 2015
Amazon.com



Clay Sediment danau purba



DR. Helmy, Geologists



Pembelajaran di lapangan



Sunrise @Puntuk Setumbu



Dasar danau purba
dan kini sungai

HUL**menawarkan pentingnya dialog:**

- **para profesional**, termasuk perencana kota, perancang kota, ahli pusaka di semua bidang dan instrumen hukum serta personel pemerintah (nasional dan lokal)
- **terlibat dalam dialog interdisipliner** untuk:

**HUL**

Adalah penting dalam dialog ini, **perencana et al.:**

1. **mengerti bahwa konsep pelestarian saujana pusaka perkotaan dan kenyataan ekonomi dan politik mempengaruhi terhadap pengembangan dan perluasan kota yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain,**
2. **memahami bahwa perubahan bentuk kota tidak dapat dihindari**

**HUL**

Adalah **mengelola perubahan & menyeimbangkan masa depan:**

1. memahami bahwa **pusaka perkotaan adalah sangat penting** bagi kota-kota, karena merupakan sumber daya utama dalam meningkatkan kelayakan hidup di daerah perkotaan.
2. **mendorong keterpaduan pembangunan ekonomi dan sosial, dengan pusaka perkotaan yang bertindak sebagai katalisator untuk pertumbuhan sosial ekonomi,**
3. memperlakukan **kota sebagai organisme dinamik** (UNESCO, 2013).
4. Relevan dengan SDGs dan New Urban Agenda 2016 (PBB, 2016).



1. **menghargai betapa berlapisnya** pengalaman budaya yang mempengaruhi persepsi saujana pusaka



2. **penting memahami** bahwa hasil perencanaan perkotaan perlu regenerasi, pembaruan, rehabilitasi atau penggunaan kembali (*adaptive re-use*)/olah desain arsitektur pusaka

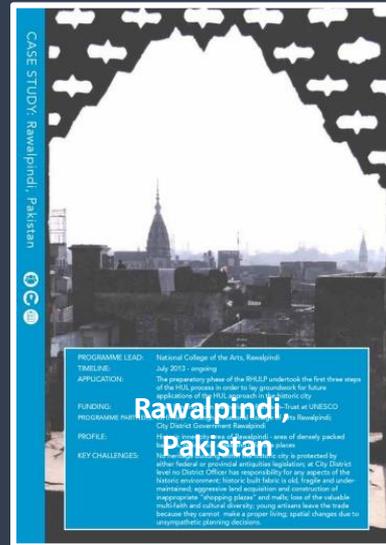
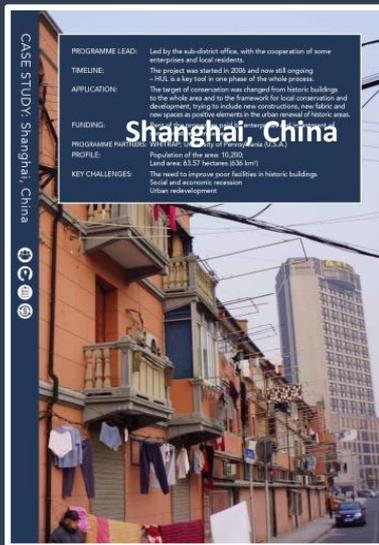
HIA

Membangun mekanisme & proses **Heritage Impact Assessment** (Analisa Mengenai Dampak Pusaka)



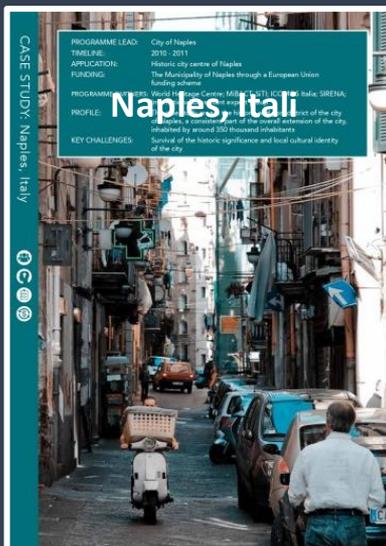
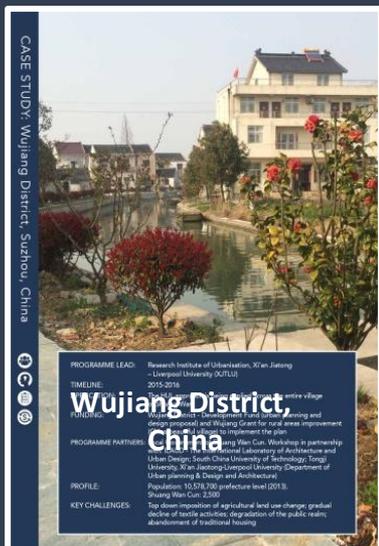
TUNTUTAN PENINGKATAN MANAJEMEN:

- peraturan lebih ketat dalam mengendalikan dan memantau lingkungan binaan,
- memperbaiki perencanaan dan desain jika dilaksanakan dengan baik.
- meningkatkan kepastian dan keamanan **investasi jangka panjang**.



MANFAAT HUL:

- Memperkuat karakter tempat
- Lebih banyak lagi sektor jasa dan usaha kelas atas
- Peningkatan harga tanah & bangunan
- Pendapatan lebih untuk perawatan, restorasi dan upaya rehabilitasi
- Peningkatan pada kualitas perencanaan dan desain
- Peningkatan pariwisata pusaka
- Peningkatan integrasi peran pemerintah & masyarakat lokal.



Kishore Rao (2012), Direktur UNESCO World Heritage Center menegaskan pentingnya **pengelolaan perubahan dalam Kota Pusaka**.

Upaya pelestarian pusaka perkotaan telah berevolusi.

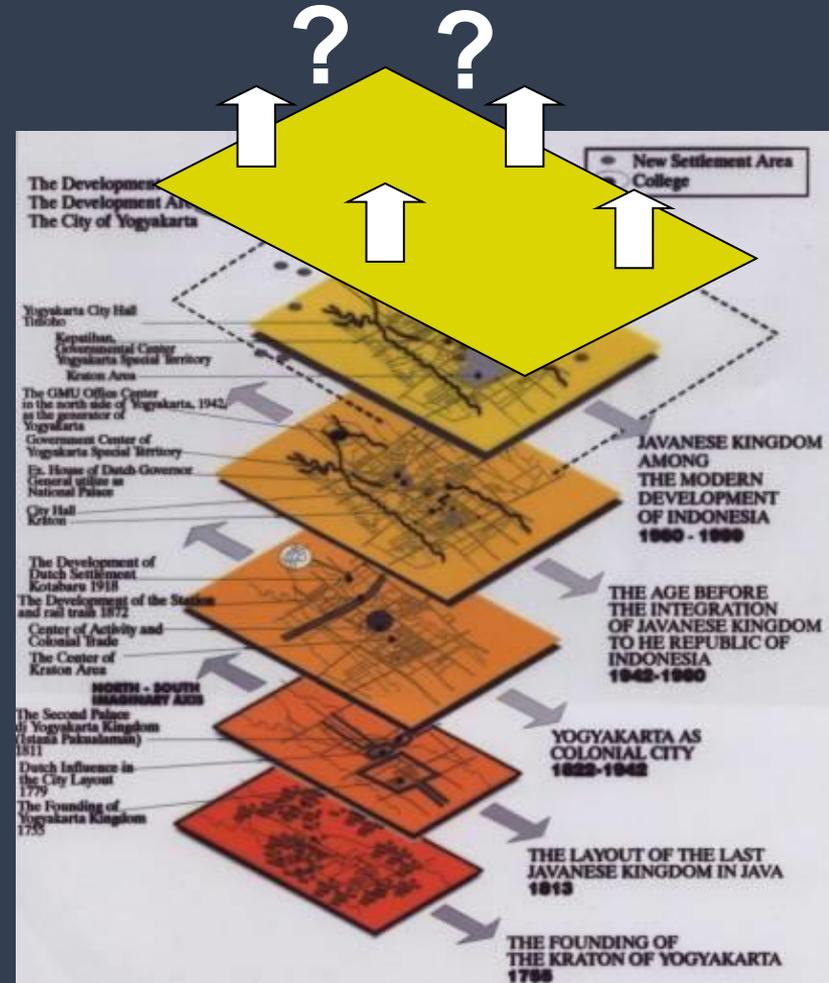
(Disampaikan saat mempersiapkan pendirian OWHC AP di Gyongju, Korea, 2012)

- Dari monumen dan situs arkeologi ke kota yang hidup dan saujana
- Dari restorasi ke regenerasi serta panduan perencanaan dan disain perkotaan.
- Dari mono-disiplin ke integrasi dan perencanaan partisipatori.
- Perubahan-perubahan yang terus terjadi perlu dikelola dengan tetap agar pusaka-pusaka yang ada terlindungi dan termuliakan.
 - Di sisi lain, mampu pula menghasilkan pusaka-pusaka baru.

2255

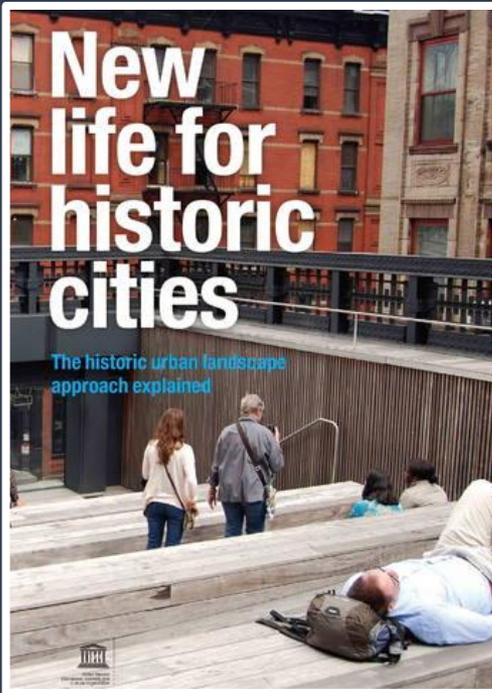
2018

1755



FORMASI KOTA YOGYAKARTA

STRATEGI PELAKSANAAN PENDEKATAN HUL,
MENATA KESEIMBANGAN MASA DEPAN BANGUNAN,
KAWASAN, KOTA, SAUJANA PUSAKA



7 (TUJUH) LANGKAH PELAKSANAAN HUL

Menuju keseimbangan baru, melalui pendekatan HUL ini, referensi "*New Life for Historic Cities: the historic urban landscape approach explained*" (UNESCO, 2012) menunjukkan 7 langkah aksi dalam HUL.

Terkaitan dengan aksi ini, dipersiapkan langkah-langkah yang perlu dilakukan di Brobudur, sebagai berikut.

LANGKAH 1. Melakukan kajian lengkap sumber daya kota: alam, budaya dan manusia.

LANGKAH 2. Menggunakan perencanaan partisipatif & konsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam memutuskan sasaran & tindakan pelestarian

LANGKAH 3. Menilai kerentanan pusaka perkotaan akibat tekanan sosial-ekonomi dan dampak perubahan iklim

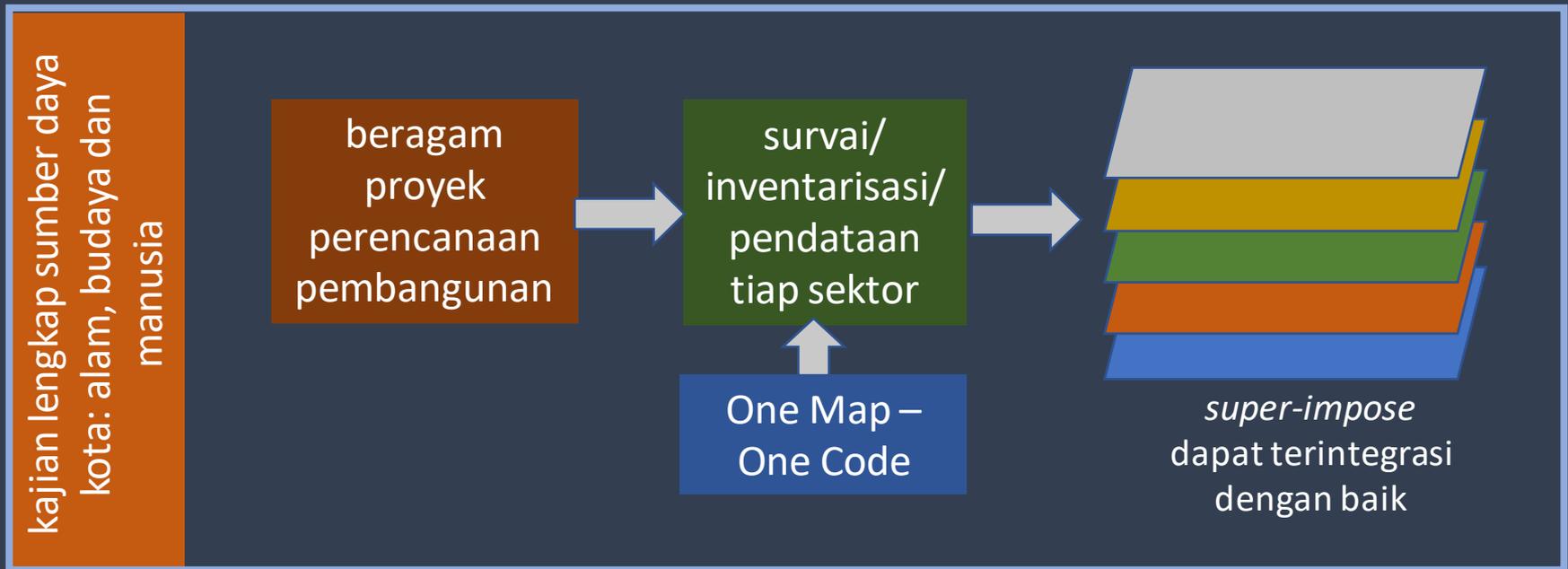
LANGKAH 4. Memadukan nilai pusaka perkotaan dan status kerentannya ke dalam kerangka pembangunan kota yang lebih luas

LANGKAH 5. Memprioritaskan kebijakan dan tindakan pelestarian dalam pembangunan, termasuk pelayanan yang baik.

LANGKAH 6. Menetapkan kemitraan (publik dan swasta) yang sesuai dan kerangka kerja *management local*

LANGKAH 7. Mengembangkan mekanisme koordinasi dalam berbagai kegiatan antar pelaku yang berbeda

LANGKAH 1. Melakukan kajian lengkap sumber daya kota: alam, budaya dan manusia.



- 1.1) Materi pusaka perlu dikaji dan diperbaharui secara berkelanjutan serta dikelola secara integratif multipihak (dialog inklusif dan berkelanjutan) dengan pendekatan HUL
- 1.2) Perlu ditetapkan “satu peta” untuk setiap survei dan pemetaan sumber daya alam, budaya dan manusia pada tahap terkini
- 1.3) Perlu ditetapkan instansi yang akan mengelola “One Map HUL Information”
- 1.4) Web site HUL mutlak perlu disediakan sebagai wadah komunikasi semua pihak.

Materi saujana pusaka perlu dikaji dan diperbaharui secara berkelanjutan serta dikelola secara integratif multipihak dengan pendekatan HUL



Pelaku & organisasinya

Kegiatan seni & kebudayaan

Nilai sosial

Keragaman identitas

Infrastuktur

Proses ekonomi

Lingkungan binaan

Pusaka Pudaya

Ruang Terbuka

Ancaman bencana alam/buatan/pariwisata

Pusaka Alam

Struktur Kota



Geomorphologi

Topografi

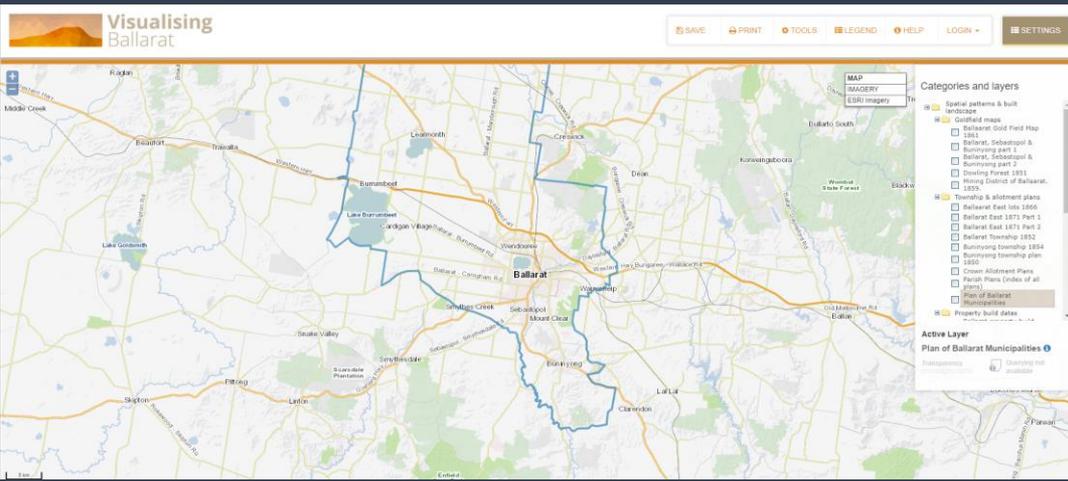
Hidrologi

Drainasi



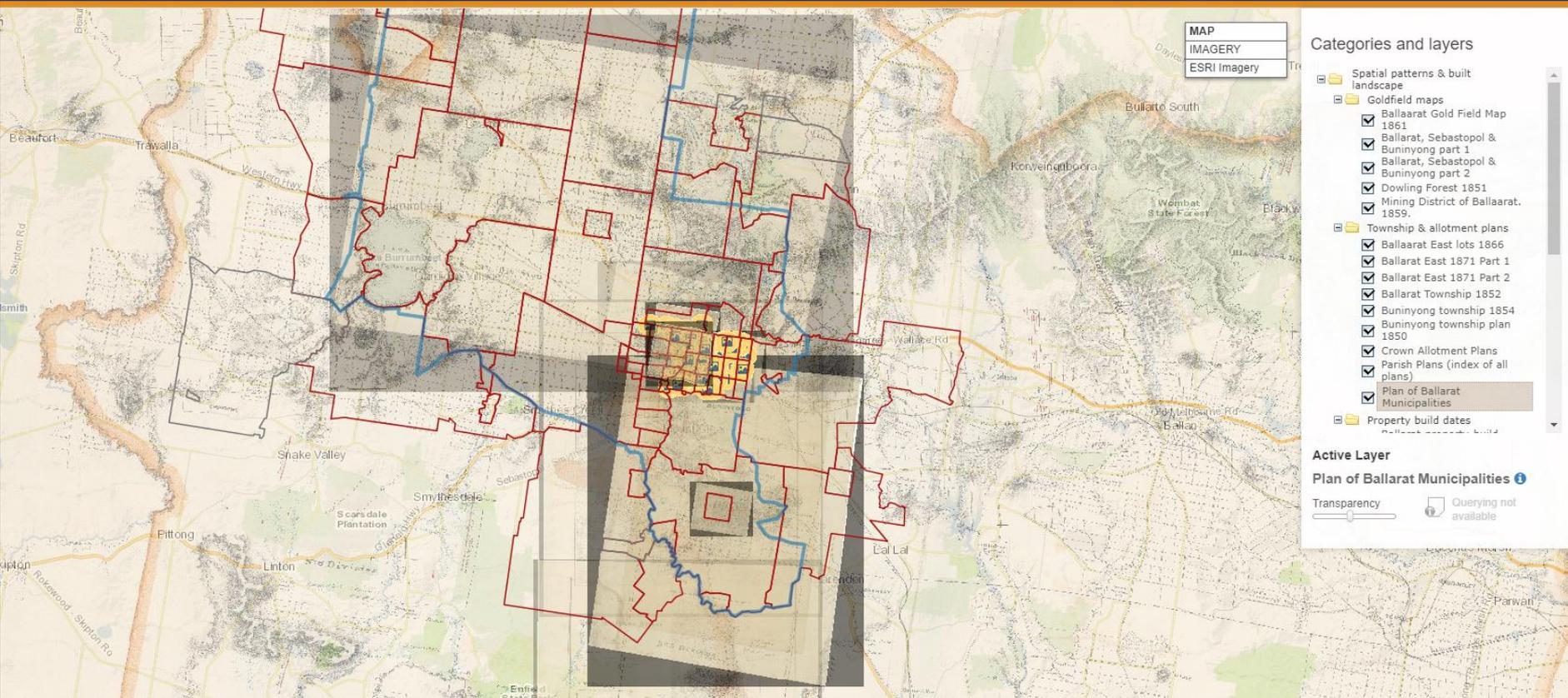
Tempuran Elo Progo, 2022
Lapis-lapis erupsi dari masa ke masa,
dasar danau purba memiliki cerita
panjang berabad-abad





Perlu ditetapkan “satu peta” untuk setiap survei dan pemetaan sumber daya alam, budaya dan manusia pada tahap terkini.

Contoh peta super impose Kota Ballarat
http://www.visualisingballarat.org.au/visbal_map.php



Web site HUL

- Keberadaan web site HUL mutlak diperlukan.
- Kajian lengkap sumber daya kota: alam, budaya dan manusia menjadi isi awal web site i
- Apakah Kabupaten Borobudur sudah memiliki Geo Portal/web sita yang bisa diakses oleh public untuk melakukan perencanaan partisipatif?
- Untuk itu perlu dipersiapkan kerjasama antar dinas serta organisasi-organisasi masyarakat yang terkait
- Libatkan perguruan tinggi (tugas-tugas mahasiswa) untuk kontribusi

LANGKAH 2. Menggunakan perencanaan partisipatif & konsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam memutuskan sasaran & tindakan pelestarian

- Pelaksanaan HUL membutuhkan waktu panjang dlm mengelola perubahan & menyeimbangkan masa depan
- Web site HUL selain menjadi sumber informasi kajian lengkap sumber daya kota: alam, budaya dan manusia, akan menjadi platform dalam perencanaan partisipatif dan konsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memutuskan sasaran dan tindakan pelestarian.
- Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan, perlu menjadi dasar awal dan pertimbangan membuka partisipasi masyarakat luas serta para pemangku kepentingan, serta perencanaan² yang lebih luas
- Perencanaan partisipatif perlu mempertimbangkan Rencana Pengelolaan Pelestarian Kota Pusaka yang diamanahkan dalam Piagam Pelestarian Kota Pusaka Indonesia 2013.
- Perlu menyusun secara partisipatif “grand design” pelestarian masa depannya

4 (EMPAT) PERANGKAT PELAKSANAAN HUL

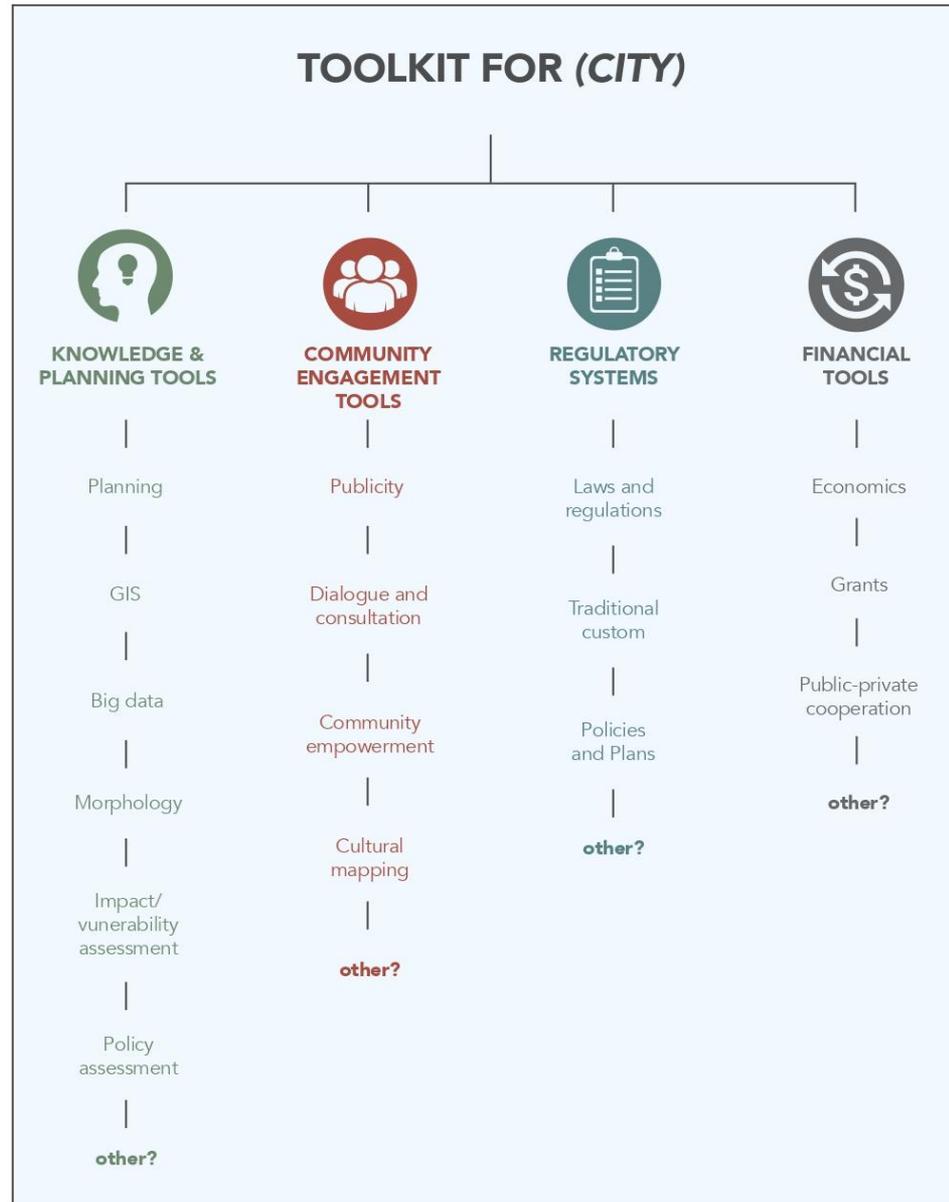
Keberhasilan pengelolaan pusaka perkotaan yang kompleks, menuntut manajemen yang kuat dan peralatan yang terus berkembang. Perangkat tersebut terdiri dari berbagai perangkat yang interdisipliner dan inovatif, yang dapat diatur dalam empat kategori yang berbeda.

Empat katagori perangkat menurut referensi *“New Life for Historic Cities: the historic urban landscape approach explained”* (UNESCO, 2012) adalah:

- ***Financial tool* (perangkat keuangan)**
- ***Community engagement* (keterlibatan masyarakat)**
- ***Knowledge planning* (perencanaan pengetahuan)**
- ***Regulatory system* (sistem peraturan)**

Masing-masing katagori memiliki daftar pendekatan, praktik, dan instrumen yang telah ditetapkan. Kebijakan dan tindakan dalam empat kategori ini perlu disesuaikan dengan kondisi lokal kota dan ditangani secara bersamaan, karena mereka saling bergantung.

The HUL toolkit can be adapted to suit each local context. It can contain any number of existing, reimagined and/or new tools. These tools are continually adapted and applied as the city changes and evolves over time.



Financial tool (perangkat keuangan)

- Untuk membuat pendekatan HUL berkelanjutan secara finansial, perlu tambahan dana kepada pemerintah, baik dari global - lembaga internasional, maupun investasi swasta. Alat keuangan harus dikerahkan untuk mempromosikan investasi swasta di tingkat lokal. Hibah, kredit mikro dan mekanisme pembiayaan fleksibel lainnya perlu diupayakan untuk mendukung perusahaan lokal.
- Berbagai model kemitraan publik-swasta perlu dikembangkan. Laporan ringkas *Managing Heritage Cities in Asia and Europe: the Role of Public-Private Partnerships Experts' Meeting in Preparation for the 5th ASEM Culture Ministers' Meeting 2012* yang diselenggarakan oleh Center for Heritage Conservation, Department of Architecture, Faculty of Engineering Universitas Gadjah Mada bekerjasama dengan Asian Europe Foundation, Singapore, pada tahun 2012 di Yogyakarta, perlu menjadi referensi.



**Managing Heritage Cities in Asia and Europe:
the Role of Public-Private Partnerships
Experts' Meeting in Preparation for
the 5th ASEM Culture Ministers' Meeting 2012**

**12-14 July 2012
Yogyakarta, Indonesia**

SUMMARY REPORT

CONTOH PELAKSANAAN LANGKAH 1 HUL

CULTURAL AND NATURAL MAPPING OF YOGYAKARTA HISTORIC URBAN LANDSCAPE oleh Jogja Heritage Society, 2020

<http://jogjaheritagesociety.org/karya-kreatif/>

KARYA KREATIF INOVATIF
"CULTURAL & NATURAL MAPPING OF YOGYAKARTA HISTORIC URBAN LANDSCAPE"
www.jogjaheritagesociety.org

PERIODISASI KOTA PUSAKA YOGYAKARTA

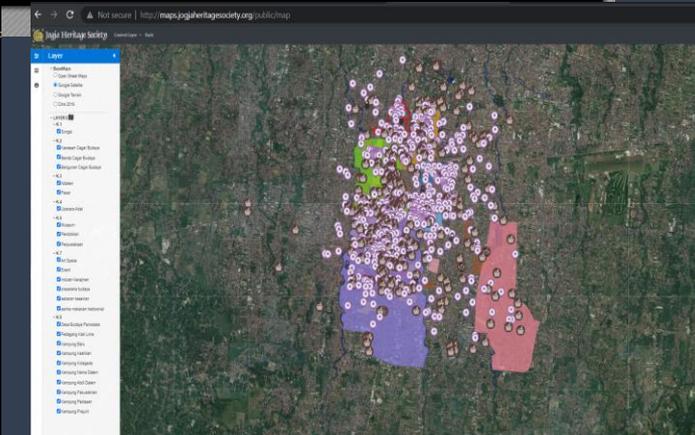
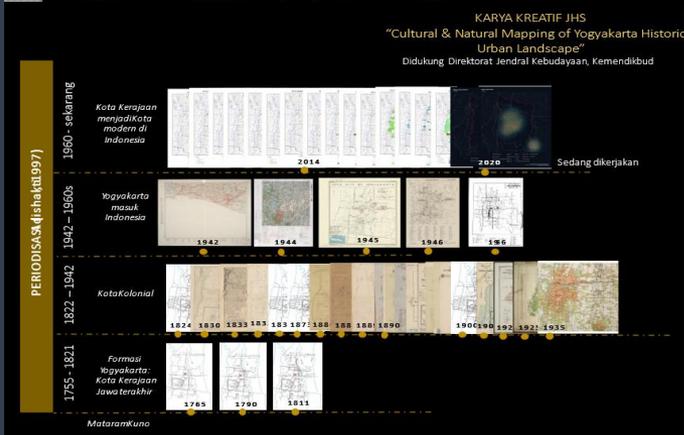
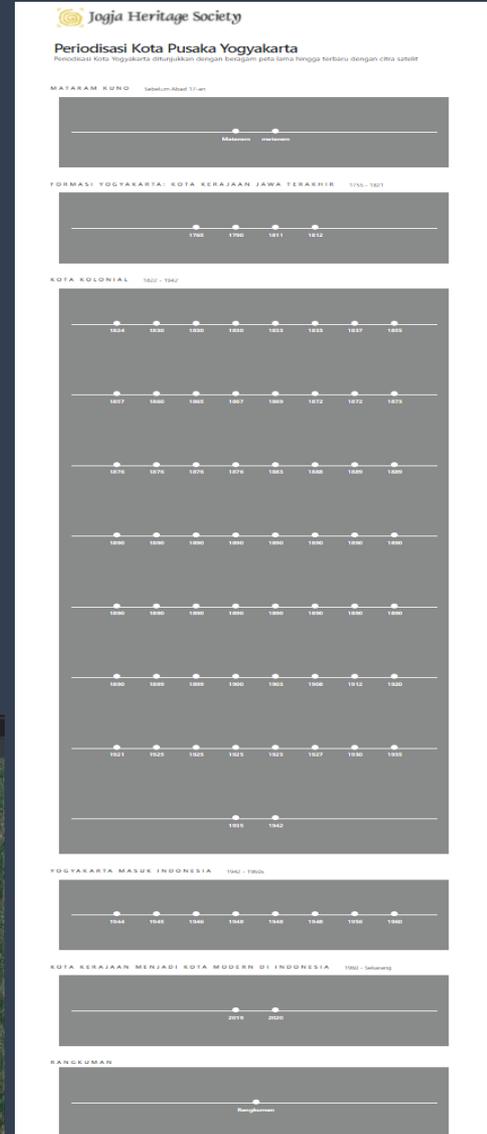
- 1960 - sekarang: Kota Kerajaan menjadi Kota modern di Indonesia
- 1942 - 1960: Yogyakarta masuk Republik Indonesia
- 1822 - 1942: Kota Kolonial
- 1755 - 1821: Formasi Yogyakarta: Kota Kerajaan Jawa terakhir
- ABAD < 17: Mataram Kuno - Mataram Islam

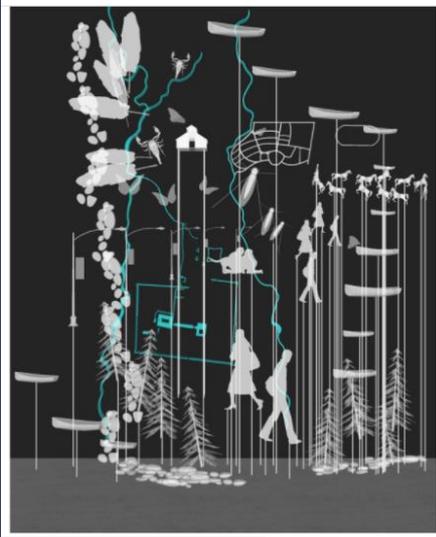
KEUNGULAN NILAI KOTA PUSAKA YOGYAKARTA

1. NILAI MAHAKARYA EKOLOGI
2. NILAI MAHAKARYA KEPURBAKALAAN
3. NILAI FILOSOFI TATA RUANG KOTA
4. NILAI MULTI BUDAYA
5. NILAI REVOLUSI
6. NILAI PENDIDIKAN
7. NILAI MAHAKARYA SENI TRADISI & KONTEMPORER
8. NILAI KAMPUNG KOTA / DESA & ANAK MUDA
9. NILAI SISTEM PUSAKA PERTANIAN

Pemetaan pusaka alam dan budaya ini dilakukan dengan pendekatan peta :
YOGYAKARTA HISTORIC URBAN LANDSCAPE.
 Hasil pemetaan akan ditampilkan dalam **ART WORKS**

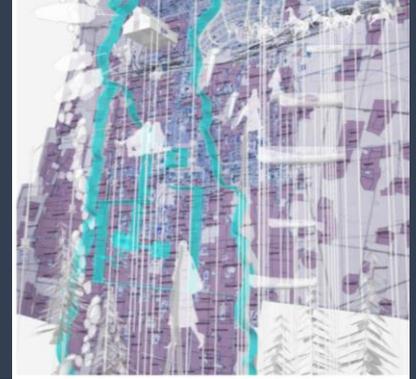
Tim Pelaksana



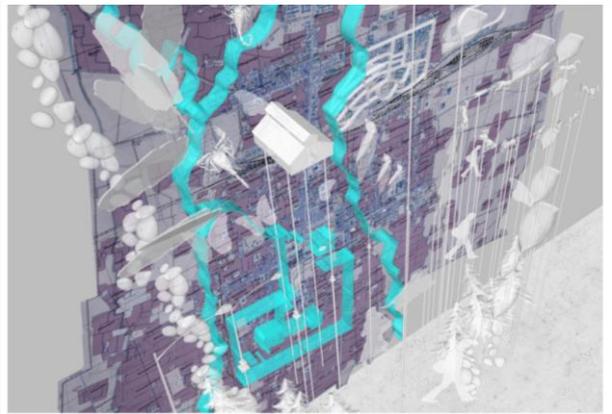


RIMPANG TERITORI

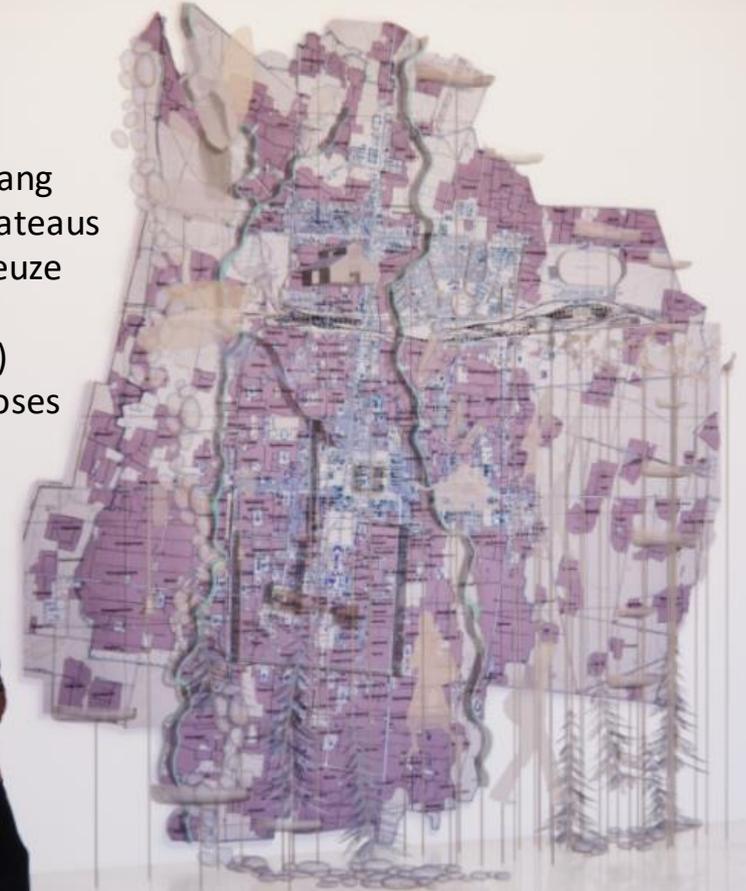
Peta Kota Jogja 1925, Kali Winongo – Code – Gajah Wong.
Oleh Arsitek & Instalasi Seni
Zulian Amrullah



Banyak cara membaca peta



Teori Rhizoma/Rimpang
Buku A Thousand Plateaus
oleh Filsuf Gilles Deleuze
(1925-1995) & Felix
Guattari (1930-1992)
Kartografi adalah proses
membuat rizoma.



Renungan Pagi
EKONOMI PUSAKA

#1

Hari Selasa, 25 Januari 2022
Pukul 07.00-09.00 WIB

Meeting ID: 997 876 1482
Passcode: heritage

Zoom

Youtube Studio Pusaka Kita:
<https://youtu.be/LUoXW51Y6c>

Pembicara:
Ar. Etty Padmodipoetra AIA
(Urban Idea Lab, Boston, USA)

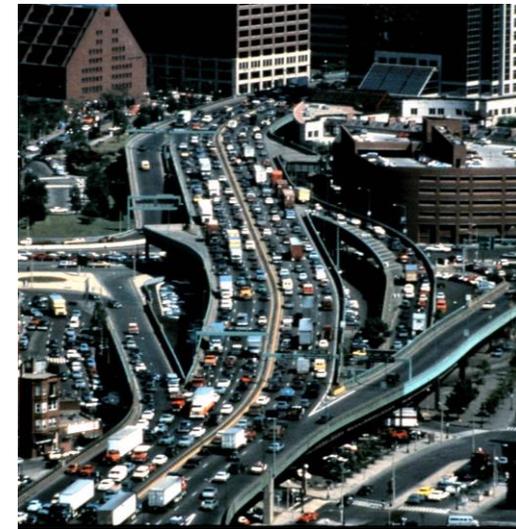
Pembahas:
Prof. Wihana Kirana Jaya Ph.D
(FEB UGM, Yogyakarta)

Host:
Dr. Laretna T. Adishakti
(FT UGM, Yogyakarta)

Ditayangkan oleh:
Kolompok Riset Pelastarian Pusaka, Center of Excellence in Sustainable Environment, Engineering Research & Innovation Center (ERCI) FT UGM bekerjasama dengan Tim Asiatik Infrastruktur U-17
Nagohubung
A. Dr. Tere Falmah, HP 081530585939
D. Dr. Walfyulitami, HP 081592256373

Menghindari Kesalahan2 America

- *The Infrastructure projects dulu selalu di pertamakan*
 - District terpecah-pecah
 - Banyak komunitas yang hancur
 - Tempat2 bersejarah tidak terurus
 - Ekonomi extractive



Sumber:

Ar. Etty Padmodipoetro AIA, 2022

LESSONS LEARNED

SINGLE FOCUS APPROACH

- Extractive
- Commodity
- Destructive
- inaccessible



HOLISTIC APPROACH

- Circular
- Connectivity
 - Diverse
 - Inclusive
 - Equitable



Renungan Pagi
EKONOMI PUSAKA

#1

Hari Selasa, 25 Januari 2022
Pukul 07.00-09.00 WIB

Meeting ID: 997 876 1482
Passcode: heritage

Zoom Meeting

Youtube Studio Pusaka Kita:
<https://youtu.be/LUoXWIS1Y6c>

Pembicara:
Ar. Ety Padmodipoetra AIA
(Urban Idea Lab, Boston, USA)

Pembahas:
Prof. Wihana Kirana Jaya Ph.D
(FEB UGM, Yogyakarta)

Host:
Dr. Laretna T. Adishakti
(FT UGM, Yogyakarta)

Ditanggungjawab oleh:
Kampus Riset Pelastarian Pusaka, Center of Excellence in Sustainable Environment, Engineering Research & Innovation Center
ESRC FT UGM bekerjasama dengan Tim Anasirak Universitas L17
Website: <https://foto-ft.ugm.ac.id/>

Nagohubung
1. Dr. Tere Fatiimah, HP 081505850939
2. Dr. Walfy Ulfani, HP 081922565778



Ancient Monarchy

Raja dan aristokrat memiliki lahan pertanian.



Communism

Alat-alat produksi dimiliki oleh negara



Early-stage capitalism

Infrastruktur industri dimiliki oleh kalangan tertentu.



In this Era

Kepemilikan tergantung pada pasar.



Democratic Economy

Orang-orang berbagi kepemilikan atas sumber daya di komunitas mereka.



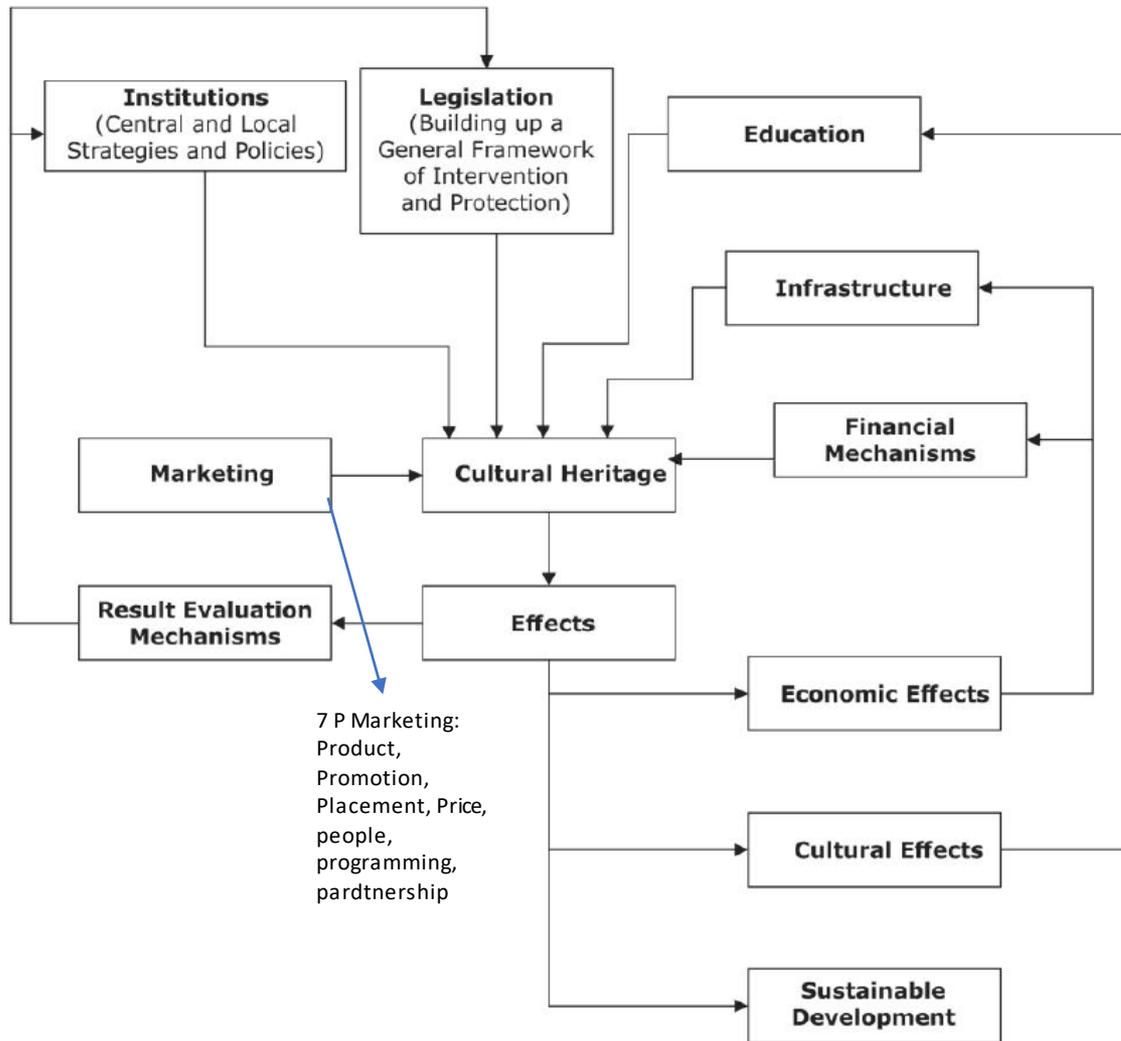
dari **Extractive Economy**
extractive economy →
privilege untuk sebagian kecil orang

to **Democratics Economy**
Ekonomi oleh, dari, dan untuk komunitas

Ekonomi Demokrasi bukanlah sebuah top-down ekonomi. Bukan pula kapitalisme yang dibalut regulasi dan social safety atau kapitalisme dengan green ekonomi. Membangun ekonomi demokrasi berarti mendesign ulang institusi dasar, investasi, pembangunan ekonomi, lapangan kerja, perdagangan, perbankan, dan penggunaan sumber daya sehingga fungsi inti ekonomi dirancang untuk melayani kepentingan bersama. Demokrasi ekonomi merupakan landasan untuk mencapai SUSTAINABILITY

INVESTASI PUSAKA BUDAYA

Sumber: Prof. Wihana Kirana Jaya



Source: Grigore, 2017

Renungan Pagi
EKONOMI PUSAKA

#2

Hari Selasa, 22 Februari 2022,
Pukul 07.00-09.00 WIB

Meeting ID: 872 9623 8508
Passcode: pusaka

Zoom

YouTube Studio Pusaka Kita:
bit.ly/RenunganPagiEkonomiPusaka02

Pembicara:
Prof. Wihana Kirana Jaya Ph.D
(Fakultas Ekonomi & Bisnis UGM,
Staf Khusus Kementerian Perhubungan)

Pembahas:
- **Drs. Marsis Sutopo M.Si**
(Ketua Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia)
- **Ar. Ahmad Saifuddin Mutaqi IAI**
(Ketua Ikatan Arsitek Indonesia DIY)

Opening Remarks:
**Ir. Ali Awaludin, S.T., M.Eng.,
Ph.D., IPM., ASEAN.Eng.**
Wakil Dekan FT bidang Penelitian,
Pengabdian kepada
Masyarakat, & Kerjasama

Host:
Dr. Laretna T. Adishakti
(Fakultas Teknik UGM, Yogyakarta)

Ditandatangani oleh:
Kelompok Riset Pelestarian Pusaka, Center of Excellence in
Sustainable Environment, Engineering Research & Innovation Center
(ERIC) FT UGM bekerjasama dengan Tim Arsitektur Infrastruktur IAI-7
IAI dan IAI DIY. Website: <https://cchi.tri.ugm.ac.id/>

Narahubung:
1. Dr. Titin Fatimah, HP 08130383959
2. Dr. Wahyu Ulami, HP 081592363778

Pusaka budaya dapat dianggap sebagai suatu ekosistem, dengan banyak input dan output dan dengan jaringan koneksi baik di dalam maupun di luar.

Untuk memanfaatkan pusaka budaya, diperlukan pendekatan multikultural, kita tidak hanya membutuhkan spesialis (sejarawan seni, insinyur konstruksi, arsitek, dll.) tetapi juga manajer, pengacara, dan masyarakat sipil. Pendekatan ini melibatkan konjugasi berbagai jenis prosedur.

Renungan Pagi
EKONOMI PUSAKA

#3

Hari Selasa, 29 Maret 2022,
Pukul 07.00-09.00 WIB

Meeting ID: 997 676 1482
Passcode: heritage

Zoom

Youtube Studio Pusaka Kita:
bit.ly/RenunganPagiEkonomiPusaka03

Pembicara:
Dr. Amiluhur Soeroso
(Dosen Pascasarjana STIPRAM & MAP UGM, anggota ISEI, IAAI & IGA)

Pembahas:
Dra. Uwatun Khasanah MSL, MAPP (Cert)
(Salah satu pendiri Kantor Jasa Penilai Publik "Muthaqa Bombang Purnawanto Razaq Uwatun & Rekan", Mantan Ketua DPD MAPP DIY)

Opening Remarks:
Ir. Ali Awaludin, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.
Wakil Dekan FT UGM bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, & Kerjasama

Hadir:
Dr. Laraina T. Adishakti
(Fakultas Teknik UGM, Yogyakarta)

Dialenggarakan oleh:
Kelompok Riset Pelestarian Pusaka, Center of Excellence in Sustainable Environment, Engineering Research & Innovation Center (BRI2) FT UGM
kolaborasi dengan tim Awartha Infrastrukturalis, IAAI dan IGA DIY
Website: <https://faha.ft.ugm.ac.id/>

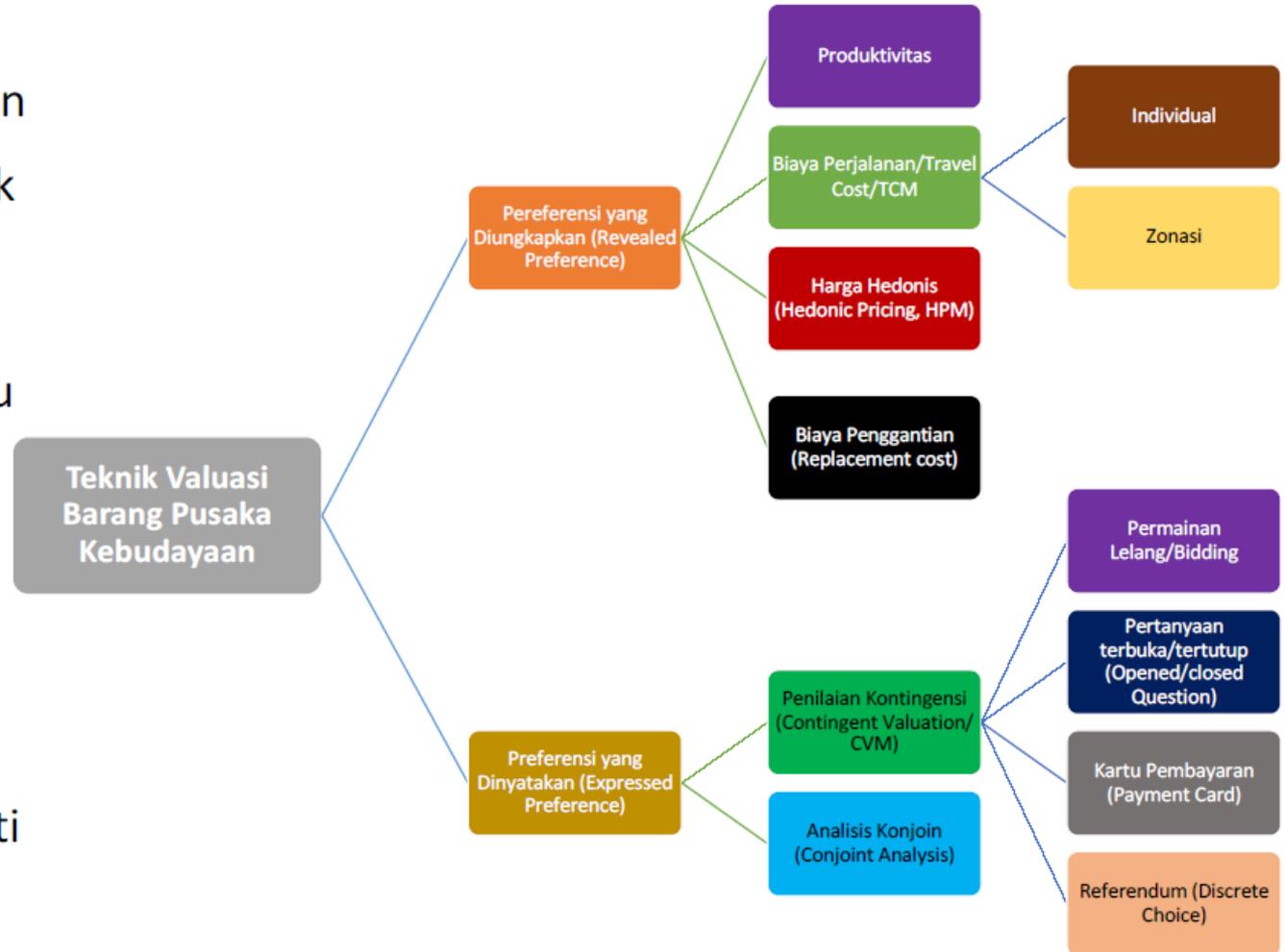
Hasrahubungi:
1. Dr. Tara Fatmeh, HP 08150583939
2. Dr. Wahyu Utami, HP 08192565278

Penerapan dan Perhitungan Nilai Bangunan Pusaka

Sumber: DR. Amiluhur Soeroso

Catatan: analisis konjoin (*contjoint analysis, consider jointly*) - teknik analisis untuk menentukan tingkat kepentingan relatif berdasarkan persepsi individu terhadap suatu produk tertentu dan nilai kegunaan yang muncul dari atribut-atribut produk tsb.

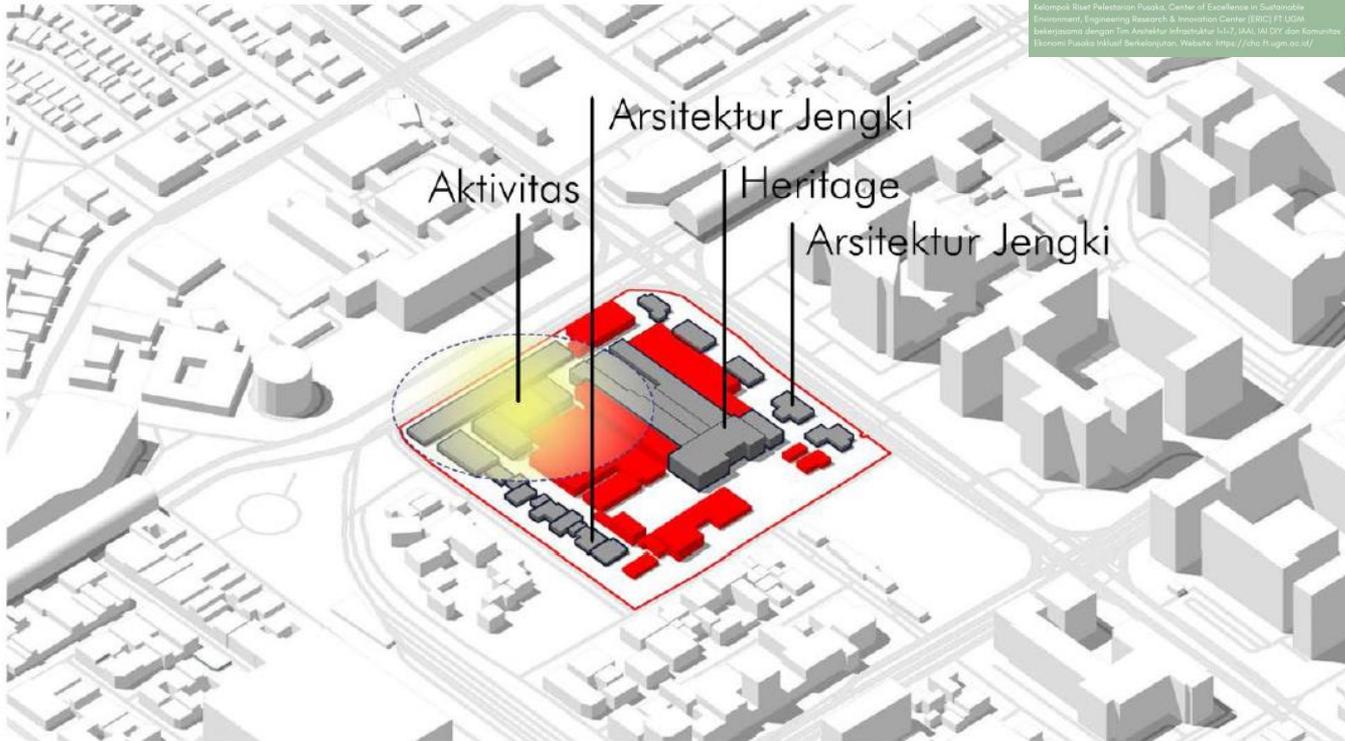
Model pilihan diskrit (pilihan kualitatif) - menjelaskan, dan memprediksi pilihan antara dua atau lebih alternatif diskrit, seperti konservasi atau tidak



PERAN EKONOMI PUSAKA DALAM PERANCANGAN KAWASAN & RUANG PUBLIK

Sumber: Ar. Deddy Wahyudi IAI

GENIUS LOCI



Arsitektur jengki merupakan karakter fisik yang melekat kuat di area perancangan. Karakter kuat yang bersifat non-fisik adalah proses Adaptive Re-use yang berlangsung di M-Bloc. Sehingga seluruh bangunan arsitektur jengki dan kegiatan Adaptive Re-use perlu dilestarikan.

Renungan Malam
EKONOMI PUSAKA

#6
Hari Selasa, 26 Juli 2022,
Pukul 19.30 - 21.30 WIB

Meeting ID: 564 596 4147
Passcode: renungan

Zoom Meeting

Youtube Studio Pusaka Kita:
<https://bit.ly/RenunganEkonomiPusaka06>

Pembicara :
Ar. Deddy Wahyudi IAI
(LABO Studio)

Pembahas:
Dr. Nasir Tamara, DEA, DESS
Pecinta bangunan cagar budaya serta pusaka.
Pemugar dan pemilik Rumah Budaya nDalem Natan, Kotagede, DIY

Host:
Dr. Laretna T. Adishakti
(Fakultas Teknik UGM, Yogyakarta)

Opening Remarks:
**Ir. Ali Awaludin, S.T., M.Eng., Ph.D.,
IPM., ASEAN.Eng.**
Wakil Dekan FT UGM Bidang Penelitian,
Pengabdian kepada Masyarakat, & Kerjasama

Dialenggarakan oleh:
Kelompok Riset Pelestarian Pusaka, Center of Excellence in Sustainable
Environment, Engineering Research & Innovation Center (ERIC) FT UGM
bersama-sama dengan Tim Arsitektur Infrastruktur (TAI), IAI, IAI DIY dan Komunitas
Ekonomi Pusaka (KIP) Berkelanjutan. Website: <https://ojs.fk.ugm.ac.id/>

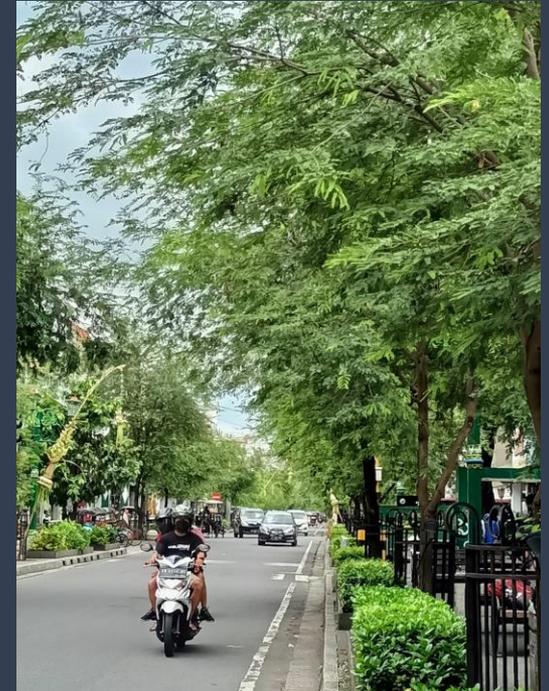
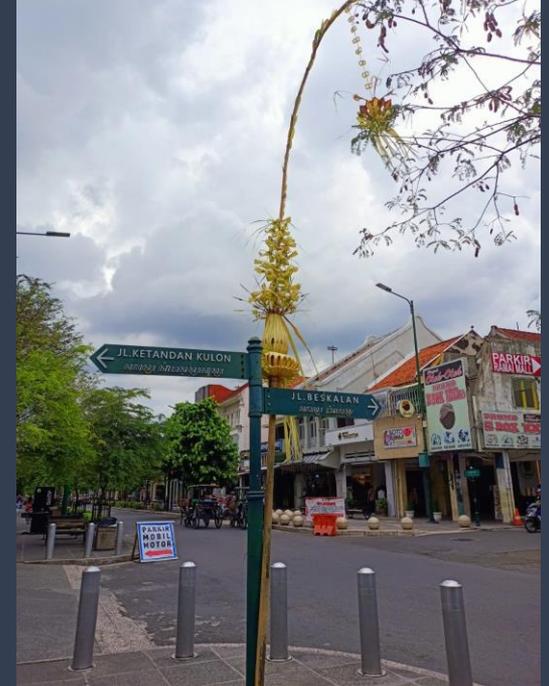
Narahubung:
1. Dr. Tiara Fatimah, HP 08130585959
2. Dr. Wahyu Utami, HP 08197355779





THE COSMOLOGICAL AXIS OF YOGYAKARTA INFORMATION CENTER & WEBSITE DIPERSIAPKAN

Sebuah olah desain arsitektur pusaka



Renungan Pagi



TALK SHOW : TINJAUAN TRIWULAN
EKONOMI PUSAKA

#4



**Hari Selasa, 31 Mei 2022,
Pukul 07.00-09.00 WIB**



Meeting ID: 936 6239 4821

Passcode: pusaka



Youtube Studio Pusaka Kita:

<https://bit.ly/RenunganPagiEkonomiPusaka04>

DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR BERBASIS EKONOMI EKSTRAKTIF

Ketika investasi terjebak dalam ekonomi ekstraktif untuk meraih pendapatan negara dan menjadi modal pembangunan. Strategi warisan pemerintah kolonial Belanda ini membuat lingkungan jadi rusak dan memicu konflik tenurial yang mengorbankan masyarakat adat dan komunitas lokal.

Pembangunan infrastruktur, selain berdampak positif konektivitas, terdapat potensi dampak negatif terhadap lingkungan, antara lain:

1. Berkurangnya lahan produktif pertanian.
2. Adanya pengurangan luasan lahan terbuka hijau.
3. Rusaknya lingkungan hidup di sekitar pembangunan infrastruktur jalan.



GERAKAN SOSIAL BARU 'KOMUNITAS EKONOMI PUSAKA INKLUSIF BERKELANJUTAN'

- Fokus perhatian pada penilaian ekonomi pusaka (heritage economic valuation) meliputi arsitektur saujana pusaka yang tangible dan intangible pada tingkatan makro dan mikro sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan.
- Berkontribusi dalam pelestarian saujana pusaka yang produktif untuk melahirkan kemandirian seluruh pemangku kepentingan baik masyarakat, pemerintah, industri, pendidikan dan keprofesian.
- Melahirkan Asosiasi Profesi Ahli Ekonomi Pusaka sebagai rumah besar bagi para pakar berbasis multidisiplin yang melatar-belakangi seorang Ahli Ekonomi Pusaka.
- Perlunya membangun gerakan sosial Komunitas Ekonomi Pusaka Inklusif BerkeLanjutan disingkat KEPeL yang berarti pula 'membulatkan tekad' (Ekonomi & Ekologi)



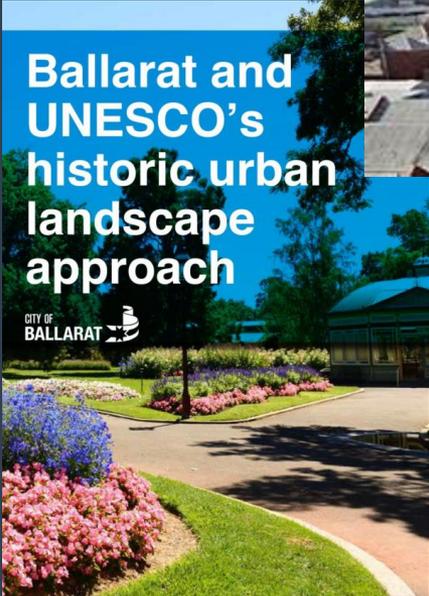
Asosiasi Profesi Ahli Ekonomi Pusaka



#4

Hari Selasa, 31 Mei 2022,
Pukul 07.00-09.00 WIB

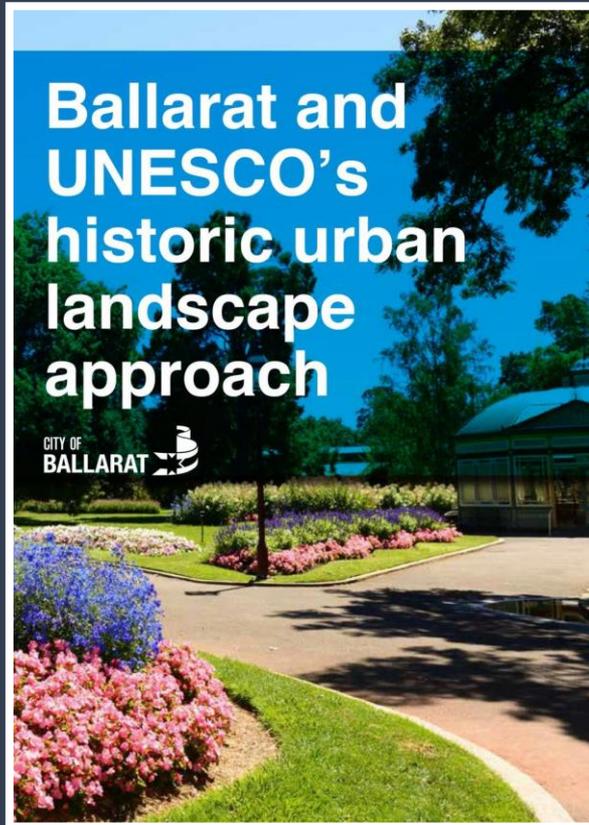




BEST PRACTICE

Belajar dari Kota Ballarat, Australia



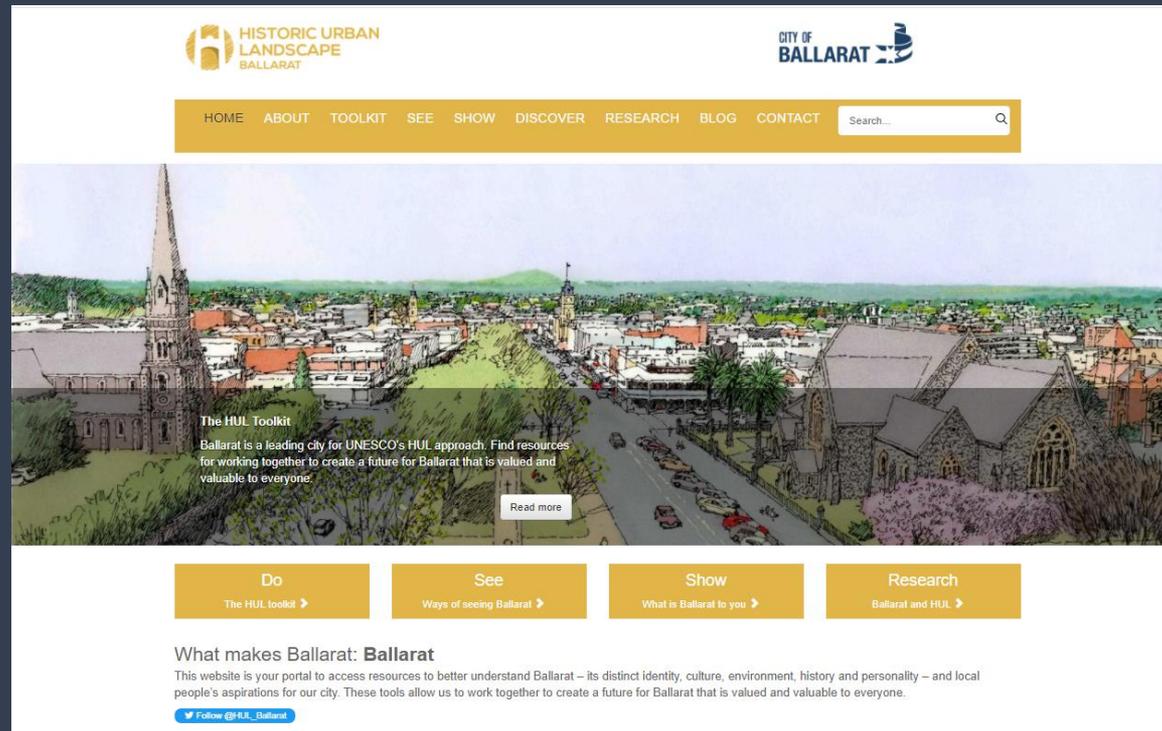


- Untuk menghadapi perubahan-perubahan pemerintah **kota Ballarat menjalin kemitraan dengan UNESCO** untuk mengeksplorasi nilai tambah pada pendekatan HUL dalam menanggapi perkembangan sekaligus memelihara nilai-nilai lokal masyarakat mereka sambil memajukan kota mereka secara berkelanjutan.
- Membentuk **institusi yang bekerjasama dengan pemerintah** dalam membuat perencanaan dan mengawal pelestarian pusaka, serta menjalin kerjasama strategis dengan **World Heritage Institute of Training and Research for the Asia and the Pacific Region (WHITRAP), Shanghai, China.**



Dibentuk pula **Ballarat Heritage Advisory Committee (BHAC)**, semacam Dewan Penasihat Pelestarian Pusaka) yang bertugas mempertemukan para tokoh/pemain kunci dan warga masyarakat yang tertarik dan peduli pada pelestarian pusaka untuk memberikan saran, masukan terkait pelestarian pusaka, manajemen, promosi dan edukasi demi tercapainya hasil-hasil yang relevan bagi masyarakat di kota Ballarat, serta berbagai organisasi lainnya yang saling terkait dan saling mendukung

Belajar dari Kota Ballarat, Australia



Kota Ballarat mempunyai aset pusaka saujana, alam, budaya, tangible dan intangible heritage, sejarah, dll. Untuk mencapai tujuan pelestarian dan pengembangan yang berkelanjutan, prinsip-prinsip HUL diterapkan:

- 1) Proses perencanaan dan pengembangan di masyarakat.
- 2) Pemetaan secara kontekstual dan rinci,
- 3) Peran serta masyarakat agar diketahui apa yang diinginkan dan dihargai oleh siapa saja yang menetap, bekerja maupun yang berkunjung ke Ballarat.
- 4) Dibangun strategi dan langkah-langkah prioritas untuk mengarahkan perkembangan kota selanjutnya.
- 5) Seluruh proses ini menjadi masukan penting bagi pemerintah bagaimana menata, mengembangkan kota secara maksimal dan memberi manfaat yang menguntungkan bagi semua pihak.

Proses pelaksanaan pendekatan HUL



STAGE 1 (2012 - 2013)

Identifikasi tantangan pengembangan dan bermitra dg UNESCO utk eksplorasi bagaimana HUL bisa membantu



STAGE 2 (2013 - ongoing)

Bekerjasama dengan lokal merencanakan bagaimana dapat menghasilkan karya positif untuk masyarakat



STAGE 3 (2015 - ongoing)

Adopsi strategi dan rencana-rencana aksi, membangun kebijakan dan mulai mengembangkan perangkat2 efektif



STAGE 4 (now)

Mengembangkan perangkat bekerjasama berkreasi masa depan Ballarat yang memiliki nilai & bernilai bagi masyarakat

Pelaksanaan pendekatan HUL memastikan bahwa semua program di Ballarat dilaksanakan secara komprehensif dan direspons dengan kreatif, baik secara fisik, maupun untuk terpeliharanya nilai-nilai dan kebutuhan di masyarakat, untuk kepentingan bisnis, institusi, stakeholders dan para pengguna kota tersebut.

Capaian Ballarat sejak menerapkan HUL di tahun 2013:

1) ***Menjadi pilot program HUL internasional.***

Mendapat dukungan nasional dan internasional, pelatihan, dan keahlian dalam membangun kapasitas untuk menghadapi tantangan-tantangan pelestarian di Ballarat yang semakin kompleks.

2) ***Menyusun *The Ballarat Imagine and Strategy****

Adalah gagasan-gagasan dan keinginan warga mengenai pusaka dan nilai-nilai yang paling mereka hargai dan banggakan di Ballarat, serta harapan-harapan untuk Ballarat di masa depan

3) ***Pendekatan HUL menjadi bahan diskusi seluruh masyarakat Ballarat.***

Untuk mencapai ***Ballarat Imagine*** dan melestarikan pusaka dengan ketat sesuai dengan *The Ballarat Strategy*. Hal ini telah mengubah posisi pusaka, dari yang tadinya dianggap kurang penting, menjadi pusat perhatian menuju Ballarat di masa depan. Pusaka menjadi penting dan berpengaruh dalam strategi penataan kota, strategi bisnis, dalam *the Ballarat Planning Scheme's Municipal Strategic Statement (MSS)* dan kebijakan-kebijakan lainnya.

4) ***Keterlibatan masyarakat dikembangkan***

Pendekatan baru menggunakan metode perencanaan dan pengetahuan secara daring yang bisa dilihat di website yang disediakan oleh pemerintah kota.

5) HUL kolaborasi antara masyarakat setempat, stakeholders dan berbagai mitra

Dengan kolaborasi ini memungkinkan dilakukannya pengembangan berbagai proyek dan studi-studi kasus yang telah dipetakan dalam perencanaan serta mengubah praktik pelestarian pusaka oleh pemerintah kota.

6) Rencana pengembangan kawasan tertentu telah dibangun dengan pendekatan HUL.

Dengan memberdayakan warga setempat untuk memberi gagasan dan arahan lingkungan dan kawasan mereka di masa depan, serta menghadapi isu-isu yang akan membuat pusaka mereka menjadi rentan.

7) Pusaka Ballarat bernilai tinggi dan besar.

Pengertian-pengertian dan kemungkinan-kemungkinan baru telah dirumuskan untuk pusaka Ballarat bernilai tinggi dan besar sebagaimana telah disiapkan dalam perencanaan menggunakan pendekatan HUL.

8) Proyek-proyek regenerasi menjadi bagian integral dalam pertumbuhan sosial, budaya dan ekonomi kota Ballarat.

Ini adalah pelestarian yang berkelanjutan. Sebuah metode pelestarian yang akan mengembalikan kehidupan, aktivitas, relevansi dan fungsi di tempat-tempat bersejarah dan akan menguatkan identitas lokal masyarakat di kawasan tersebut. Pembaharuan akan membuat pusaka menjadi lebih kuat/teguh dalam menghadapi perubahan.



Working with HUL in Ballarat

Website ini
adalah portal
untuk
memahami
Ballarat lebih
baik

Toolkit

Working with HUL in Ballarat

I'm a resident, worker or student

I'm a researcher

I'm a business or organisation

I'm a developer

I'm a project partner working with City of Ballarat

I'm a government agency undertaking work in Ballarat

I'm a City of Ballarat council worker

I am a local government authority



This website is your portal to access resources to better understand Ballarat – its distinct identity, culture, environment, history and personality – and local people's aspirations for our city. These tools allow us to work together to create a future for Ballarat that is valued and valuable to everyone.

The City of Ballarat has committed to applying this principle to all its activities. If you have a project in Ballarat, you can access a range of resources and further information here.

I'm a...

- Resident, worker or student
- Researcher
- Business owner or organisation
- Developer

http://www.hulballarat.org.au/cb_pages/toolkit_working_with_hul.php



Cityscapes through Time

Inventarisasi Data City Scape

See

Cityscapes through Time

Artscapes through Time

3D Terrain map

Visualising Ballarat

Timeline

Photo Map

Hidden Histories

Ballarat Revealed

Videos

Image Gallery

Panoramic Landscapes

Move the slider to see before and after images of places in Ballarat. Can you spot what is different and what is the same?



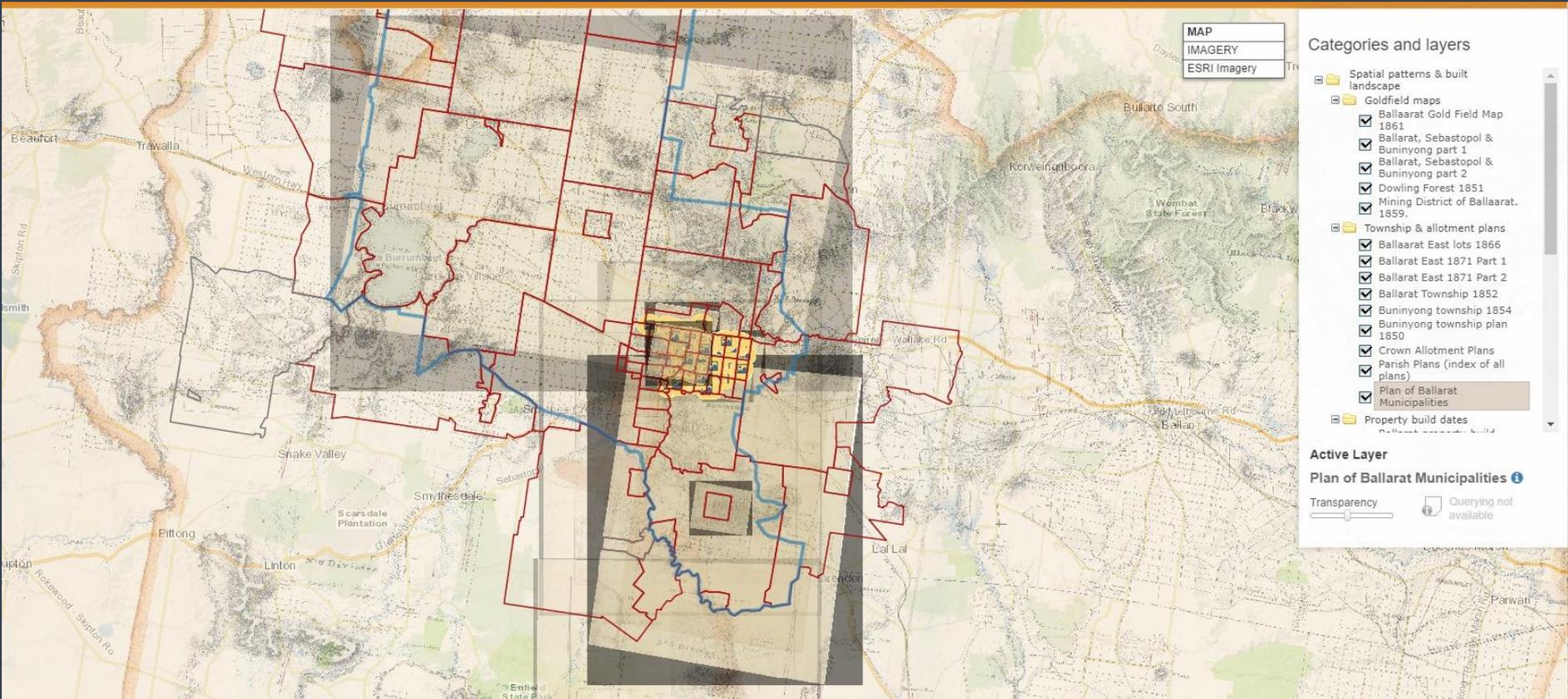
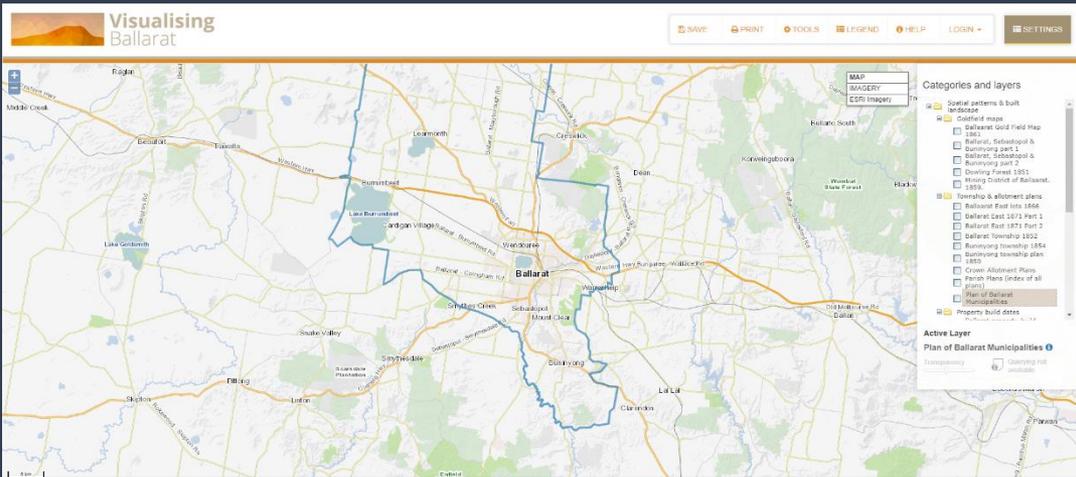
Ballarat, St. Patrick's Cathedral, Sturt St, Ballarat, 1947 - Source: Pictures Collection, State Library of Victoria, Victorian Railways

**IMAGINE BALLARAT EAST: A
new local area plan for Ballarat
East, driven by the local
community**

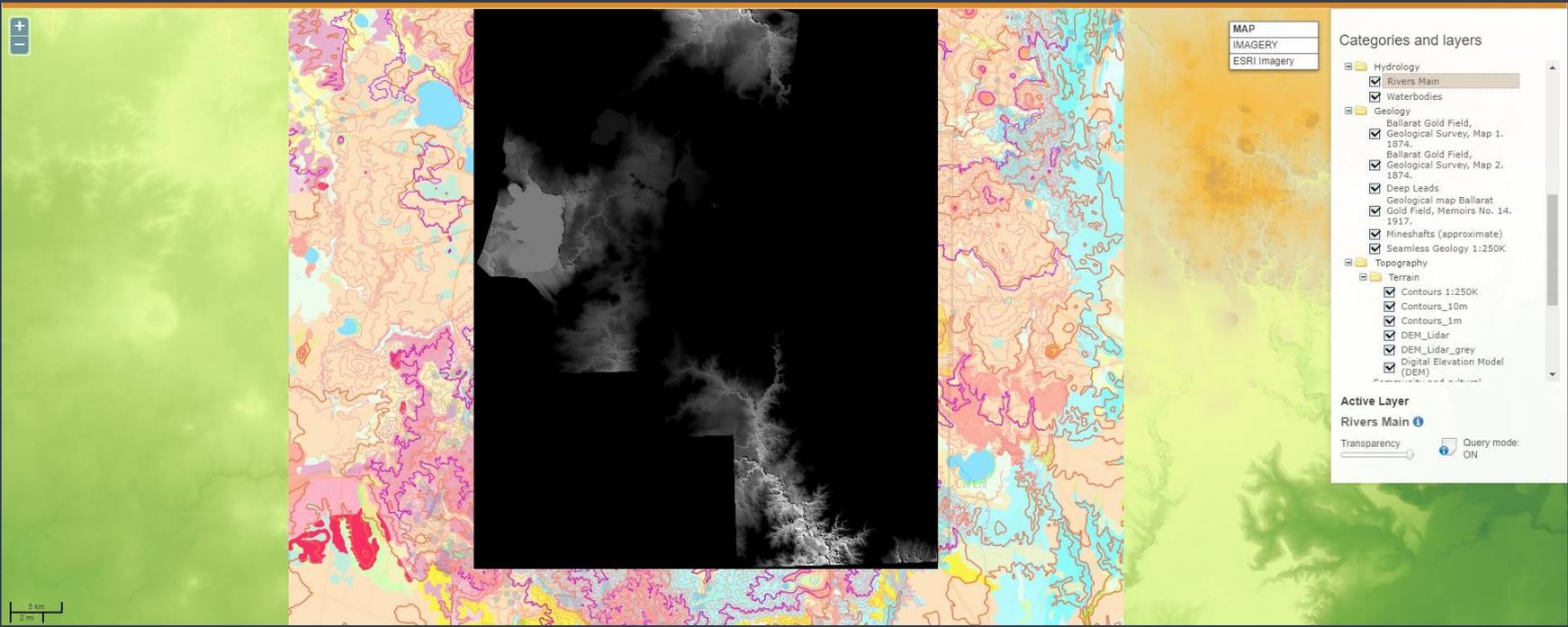
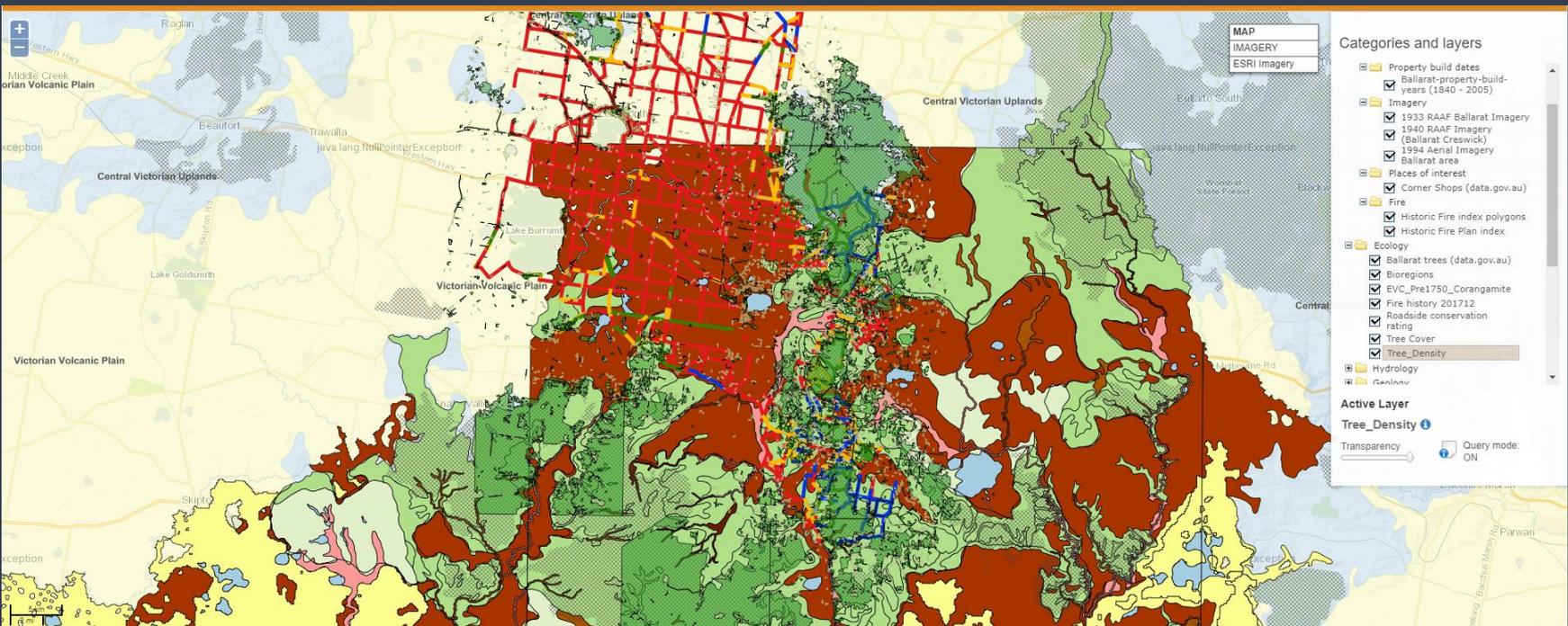


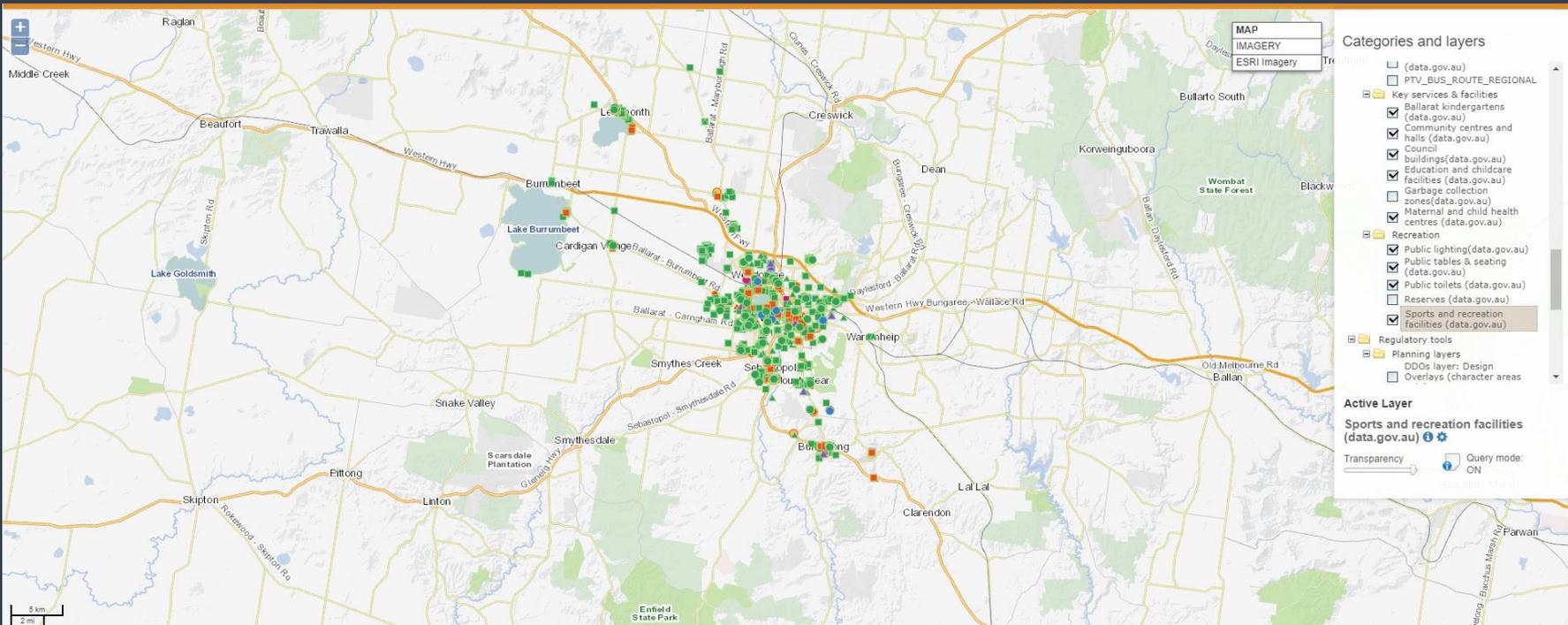
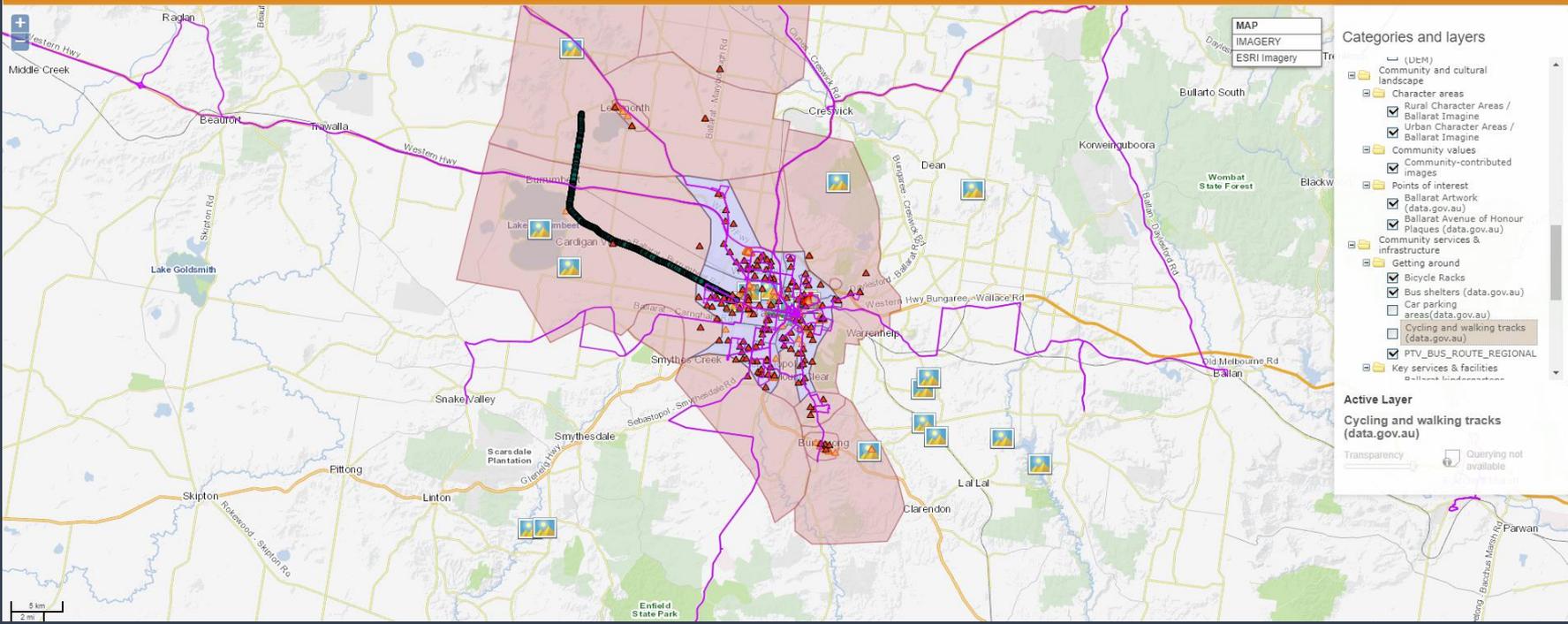
Perlu ditetapkan “satu peta” untuk setiap survei dan pemetaan sumber daya alam, budaya dan manusia pada tahap terkini.

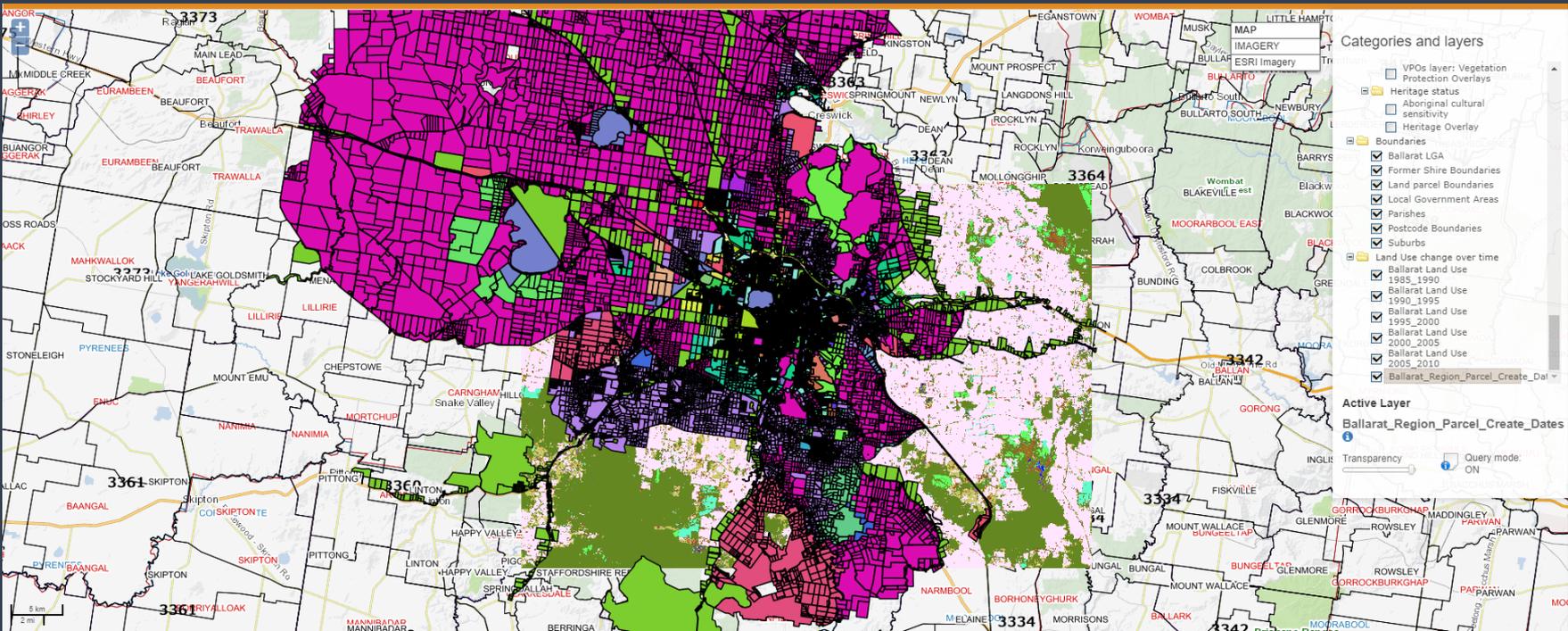
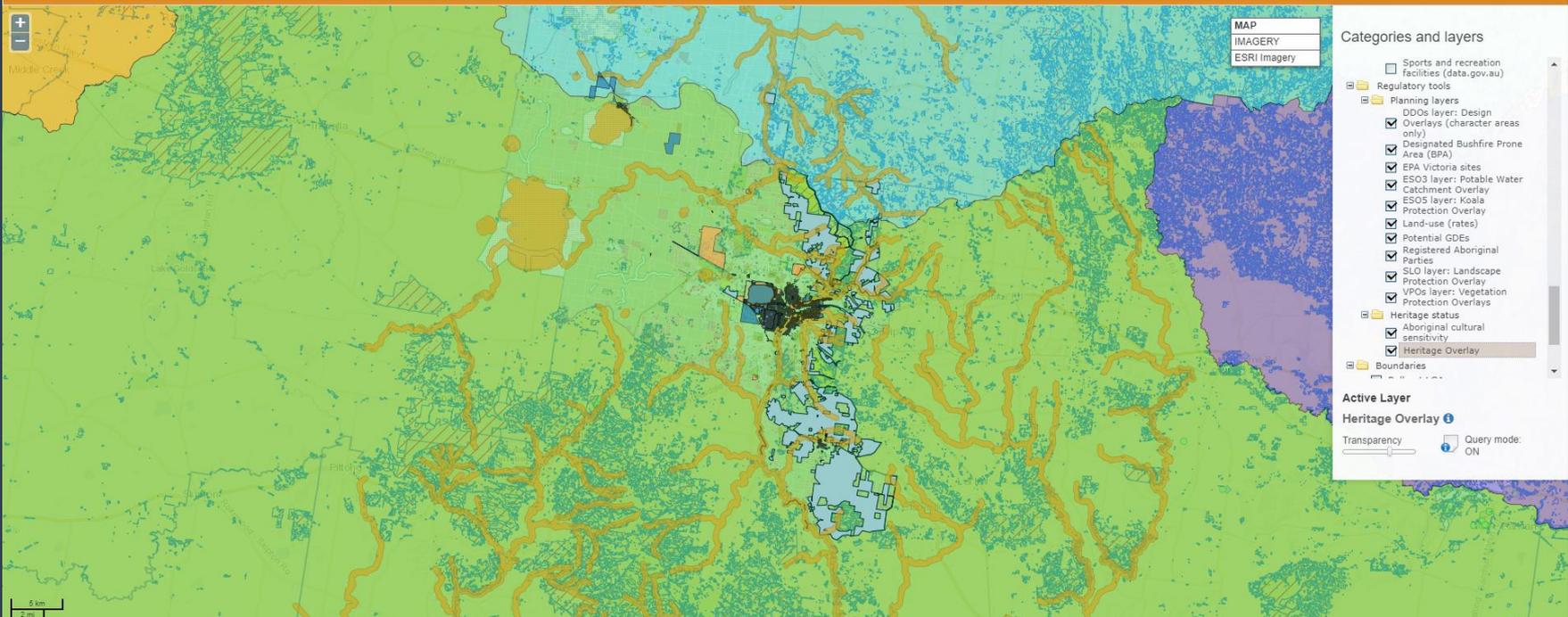
Contoh peta super impose Kota Ballarat
http://www.visualisingballarat.org.au/visbal_map.php



Mapping HUL Ballarat (Visualising)
10 katagori: 41 layers dan 58 sub layers









Timeline

History is often summarised as a timeline of events. The internet makes it possible to make these timelines more flexible - e.g. scrollable and zoomable. This timeline demonstrates basic internet timeline functionality using key events in Ballarat's history. Ideally, in future timelines, photos and maps would be linked to events so that each location on a map has a combined timeline of events and photos. It may also be possible to 'nest' events by theme, so a subset of events can be turned on or off to focus on particular events of interest to the user.

January 1, 1830

Indigenous history begins 40,000 years ago and continues to current day

Wadawurrung and Dja Dja Wurrung Indigenous people call this country home. They belong to an alliance called the Kulin Nation. The Kulin Nation consists of five language groups living around Port Phillip Bay, Westernport and in central Victoria who share commonalities of language and custom. Their words 'balla arat' means 'resting place' or 'bent elbow'. The Wadawurrung and Dja Dja Wurrung peoples have deep connection to country to this very day.



JANUARY 1
1838
Major WC Yule's
camp at the Black
Swamp



HISTORIC URBAN LANDSCAPE BALLARAT

HOME ABOUT TOOLKIT SEE SHOW DISCOVER RESEARCH BLOG CONTACT

Search...

Gallery

All images: Main Library of Victoria

- Cityscapes through time
- Historical Street View
- 3D Streetmaps
- Visualising Ballarat
- Timeline
- Photo Map
- Virtual Timelines
- Ballarat 3D models
- Videos
- Image Galleries
- Historical Composites

WARRINGEE LIBRARY PART 2
Aerial view of the Warringee Library building, showing its distinctive architecture and surrounding landscape.

Grid of historical images including:

- Street scenes from various eras.
- Buildings and structures.
- Landscapes and natural features.
- Historical maps and documents.
- Public squares and parks.
- Religious and institutional buildings.
- Industrial and commercial sites.
- Historical figures and events.

Slide the blue button left and right to fade between the contemporary photograph and historic artwork

MAGIC BALLARAT CAST: A new local area plan for Ballarat - Cast. driven by the local community

Sturt Street Ballarat from above

Sturt St. Ballarat c. 1887 by Albert Healy Fullwood. Courtesy of the Art Gallery of Ballarat
<http://www.artgalleryofballarat.com.au/webfiles-ee-wwsdcollections/collections/collections/fullwood-albert-healy.jpg>



Ballarat Botanical Gardens

Ballarat Botanical Gardens 1871 by Victor Litzendorf. Courtesy of the Art Gallery of Ballarat



Sturt & Lydiard St Corner

Sturt and Wills Memorial Fountain, Sturt 21/12/03 by Evelyn Shaw. Courtesy of the Art Gallery of Ballarat



"If these walls could talk..."

1 GROUND FLOOR FOYER

A winning design
 > VIEW IMAGES & STORIES

00:00 -04:07

2 STURT STREET ENTRANCE

The making of a city
 > VIEW IMAGES & STORIES

00:00 -04:52

3 LEVEL ONE LANDING

What's in a name?
 > VIEW IMAGES & STORIES

00:00 -02:29

4 PORTRAIT ROOM

Who are all these men?
 > VIEW IMAGES & STORIES

00:00 -04:15

5 A HALL

Time to kick up your heels
 > VIEW IMAGES & STORIES

00:00 -02:29

6 COUNCIL CHAMBER

Civic society at work
 > VIEW IMAGES & STORIES

00:00 -05:40

7 JESSIE SCOTT ROOM

8 HALL KEEPERS' RESIDENCE

9 MORTON ROOM

See

Cityscapes through Time

Artscapes through Time

3D Terrain map

Visualising Ballarat

Timeline

Photo Map

Hidden Histories

Ballarat Revealed

Videos

Image Gallery

Panoramic Landscapes

Ballarat's present is different from its past. Take a look at the different ways you can see Ballarat, the connections that remain and the changes that have occurred.

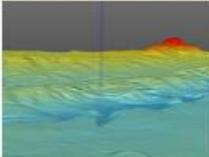
CITYSCAPE\$ through time



ARTSCAPE\$ through time

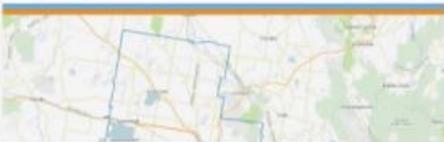


Ballarat 3D TERRAIN MAP



VISUALISING BALLARAT: A new HUL mapping tool for Ballarat

VisualisingBallarat



Ballarat VIDEO\$ AND STORE\$



IMAGINE BALLARAT EAST: A new local area plan for Ballarat East, driven by the local community



Ballarat TIMELINE



Ballarat PHOTO MAP



HIDDEN HISTORIES: The Wadawurrung People (Sovereign Hill)



BALLARAT REVEALED: Explore Ballarat on your smartphone, tablet or computer



AVENUE OF HONOUR: Interact with Ballarat's iconic memorial arch and avenue



STATE LIBRARY IMAGE\$: Find historic Ballarat images



VICTORIAN PLACES: Facts, figures and photos



Ballarat IMAGE GALLERY



Panoramic Landscape: MULLAWALLAH WETLAND\$ (formerly called Winter Swamp)



Hear tall tales from Ballarat at TALE\$ FROM RAT CITY



See

Cityscapes through Time

Artscapes through Time

3D Terrain map

Visualising Ballarat

Timeline

Photo Map

Hidden Histories

Ballarat Revealed

Videos

Image Gallery

Panoramic Landscapes

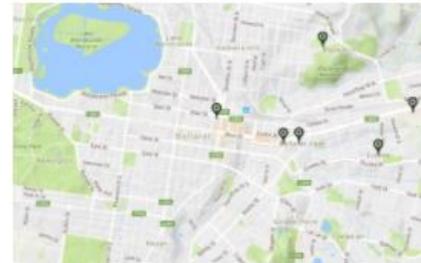
A collection of stories about people, places and the living landscapes of Ballarat.

Memory Atlas

Memory Atlas is a documentary project that brings to life the memories of the people of Ballarat. [Click here to see videos on Memory Atlas...](#)

CultureVictoria stories about Ballarat

[Click here to find a range of stories about Ballarat on the CultureVictoria website.](#)



The Chinese on the Goldfields

Wind & Sky Productions

In the 1850s tens of thousands of Chinese people flocked to Victoria, joining people from around the world who came here chasing the lure of gold. Fleeing violence, famine and poverty in their homeland they sought fortune for their families in the place they called 'New Gold Mountain'. Facing discrimination and injustice they carved out lives in this strange new land.



White Night Ballarat 2017

White Night Ballarat

On Saturday 4 March 2017, White Night Ballarat brought the city to life with a series of breathtaking works. Here are just some of the stunning highlights...

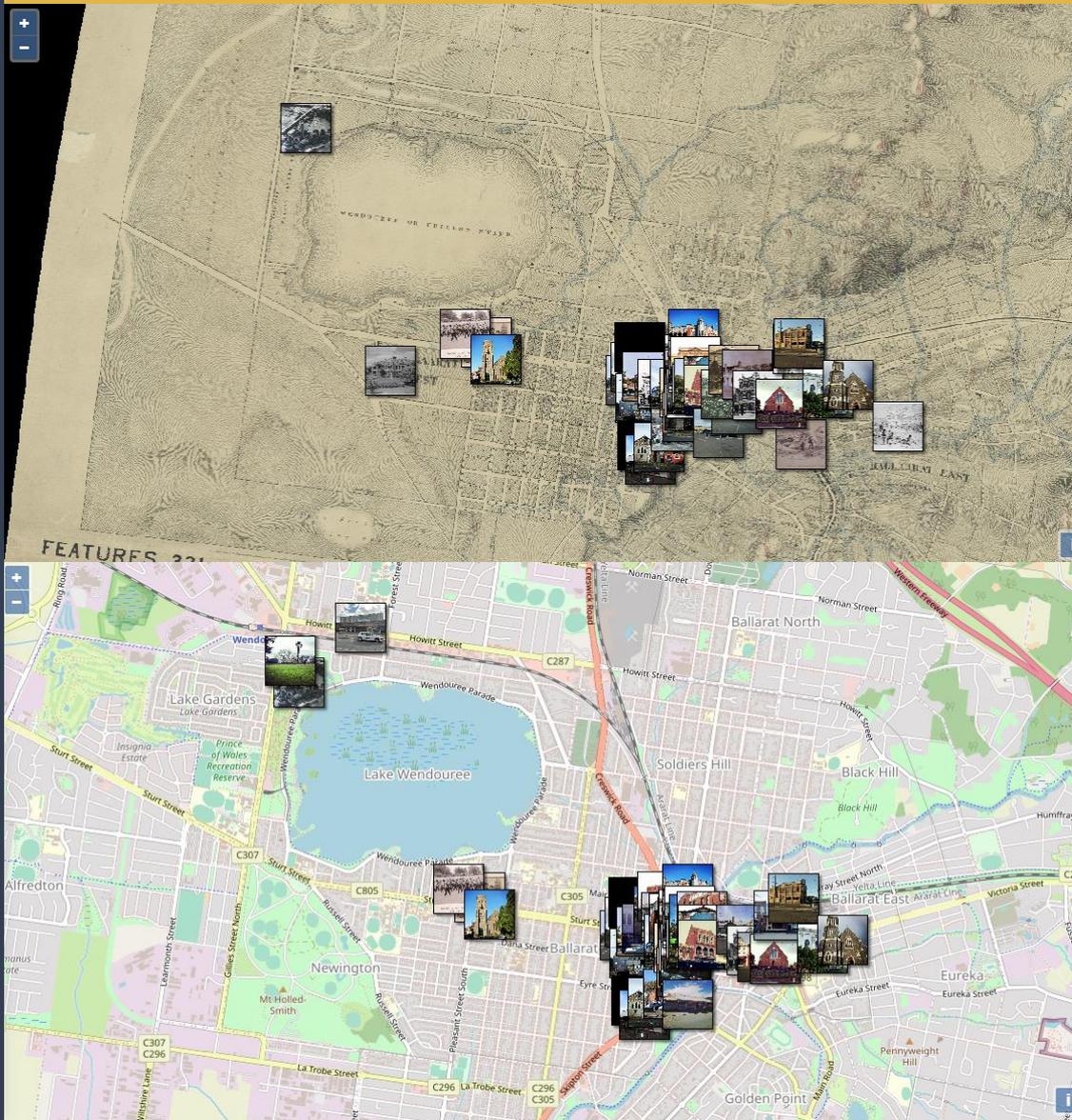


Behind the scenes with Wadawurrung - Walking with Waa (White Night Ballarat 2017)

White Night Ballarat

Take a look at Wadawurrung Walking with Waa -- a piece made up of 70 paintings by Aunty Marlene and her daughter, Deanne, being turned into a spectacle of projections at White Night Ballarat in 2017. Son Barry will accompany the work by singing in the traditional Wadawurrung language.

Ballarat SongWays Music Mapping



Tentang SongWays

- Berapa umur tradisi pembuatan musik di daerah yang sekarang dikenal dengan nama Ballarat? Ribuan tahun? Puluhan ribu tahun? Pernahkah Anda bertanya-tanya seperti apa suara dan musik 500 tahun yang lalu?
- Ketika orang bermigrasi ke Australia pada tahun 1700-an dan 1800-an, mereka membawa tradisi musik mereka. Ketika demam emas dimulai di Victoria Tengah pada pertengahan 1800-an, secara harfiah puluhan ribu orang dari seluruh dunia membanjiri daerah itu dalam hitungan bulan, mencari peruntungan. Lanskap suara berubah secara dramatis seperti yang terjadi dengan cepat.
- Saat Anda menjelajahi portal Pemetaan Musik SongWays ini, Anda akan menemukan hanya sedikit pilihan tempat dan ruang musik Ballarat; betapa kaya, beragam, dan produktifnya pusaka musik Ballarat; bagaimana kota ini dikenal sebagai 'kota musik'; dan bagaimana Anda dapat menyumbangkan kenangan musik unik Anda sendiri dan terlibat dengan apa yang terjadi di dunia musik live dan lokal saat ini.

Pemetaan Musik Ballarat SongWays adalah proyek hidup
– siapapun bisa jadi bagian darinya!



TERIMAKASIH



Gedek

Gebyok

Gedek